

**PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAHE  
KECAMATAN SEKO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjanapada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



**Diajukan Oleh:**

**Raodatul Janna**

2002050061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAHE  
KECAMATAN SEKO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjanapada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



**Diajukan Oleh:**

**Raodatul Janna**

2002050061

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raodatul Janna  
Nim : 2002050061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 7 february 2025

Yang membuat pernyataan



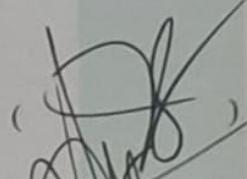
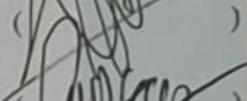
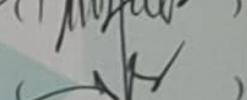
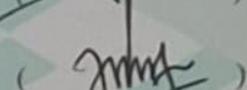
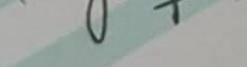
Raodatul Janna  
2002050061

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan LKPD pada Tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar pada Kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko*, yang ditulis oleh *Raodatul Janna*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002050061, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *30 April 2025* bertepatan dengan *2 Zulkaidah 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Palopo, 30 April 2025**  
**2 Zulkaidah 1446 H**

### TIM PENGUJI

- |                                      |               |   |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.          | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.   | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.     | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II | (  ) |

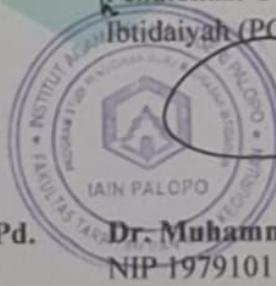
### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI),



**Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19791011 201101 1 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan Syukur kehadirat Allah Swt, atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko” setelah melalui proses yang Panjang. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Guntur dan Ibunda tercinta Salma, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada peneliti dan teruntuk saudara dan saudari tersayang Yuniar, Makmur

Hamdah, Nadira dan semua keluarga besar . Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abbas Langgaji, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. Wakil Rektor Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Taqwa, M.Pd. Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. pembimbing I, Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. pembimbing II dan juga selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

6. Zainuddin S., S.E., M.Ak. Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Ratna Lois, S. Pd. Selaku kepala sekolah UPT SDN 096 Pattahe, Solihin Bhethony, S. Pd. Selaku wali kelas V dan seluruh guru, beserta staf UPT SDN 096 Pattahe yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian bekerja sama dan bersedia memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan penulis selama proses penelitian.
8. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Bungawati, S.Pd., M.Pd. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. Arwan wiratman S.Pd., M.Pd Selaku dosen validator yang telah membantu memvalidasi dan Validator selama penelitian ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Nurafni kaswan, Wahyuni, Fitrah Syuhada Haspa, Jusriani, Andi Nurul Amaliah, Firda, Haernisa Gebi yang senantiasa memberi dukungan dan masukan selama menempuh Pendidikan dalam penyelesaian skripsi ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَؤُلَ : haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِ يِ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إِ يِ	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### D. Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah[t]. Sedangkan tā'marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'marbūṭah itu di transliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudāh al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

#### E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقِّ : al-ḥaqq

نُعِمَ : nu‘ima

عُدُّوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(aliflam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: ta'murūna

النَّوْعُ: al-nau'

شَيْءٌ: syai'un

أَمْرٌ: umirtu

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

### I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ dīnullāh

Adapun tā’ marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillāh

### J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī 'al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

## B. Daftar Singkatan

Swt. = subḥānahū wa ta'ālā

saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi al-salām

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT .....	xvi
DAFTAR KUTIPAN HADIS .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	10
B. Landasan Teori .....	12
C. Kerangka Pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Prosedur Pengembangan.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran .....	69
C. Implikasi .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Ar-Rum : 41.....	3
-----------------------------------	---

## DAFTAR HADIS

H.R At-Tirmidzi.....	4
----------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan 4-D.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Bahan Ajar Memudahkan Siswa dalam Proses Pembelajaran .....	42
Gambar 4.2 Pembelajaran tentang Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam Sangat Penting.....	43
Gambar 4.3 Pernah Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran .....	44
Gambar 4.4 Bahan Ajar yang Berwarna dan Bergambar.....	44
Gambar 4.5 Bahan Ajar yang Menumbuhkan Semangat Peserta Didik .....	45
Gambar 4.6 Menyukai Sampul Lembar Kerja Peserta Didik dengan Desain yang menarik.....	46
Gambar 4.7 Kurang Memahami Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan.....	47
Gambar 4.8 Tertarik untuk mempelajari Materi .....	47
Gambar 4.9 Menyukai LKPD dengan Jumlah Halaman lebih dari 10. ....	47
Gambar 4.10 Penjabaran dengan LKPD .....	51

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kevalidan .....	36
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kepraktisan .....	37
Tabel 4.1 Nama-nama Validator .....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Materi .....	55
Tabel 4.4 Validasi Ahli Desain .....	56
Tabel 4.5 Hasil Validasi Guru Kelas V .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik .....	60

## ABSTRAK

**Raodatul Janna, 2025.** “Pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan LKPD pada Tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Pada Kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui kebutuhan siswa terhadap LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko; Untuk mengetahui kevalidan dari pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko; Untuk mengetahui praktikalitas dari pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Research and development (R&D)* dengan model penelitian 4-D yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *define* (pendefinisian), *desing* (perancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 096 Pattahe sebanyak 12 orang. Objek yang diteliti adalah LKPD berbantuan media gambar. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisis data meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang menarik, berwarna dan bergambar. Bahan ajar LKPD yang dikembangkan kemudian divalidasi untuk memastikan kelayakannya. Hasil validasi desain LKPD memperoleh 93% dengan kategori sangat valid, validasi materi mendapatkan skor 94% dengan kategori sangat valid, validasi bahasa memperoleh skor 75% dengan kategori cukup valid, dan validasi guru atau wali kelas memperoleh skor 85% dengan kategori valid. Adapun hasil praktikalitas peserta didik mendapatkan skor 93% dengan kategori sangat praktis.

**Kata kunci :** LKPD, metode *word square* media gambar, (R&D)

## ***ABSTRACT***

**Raodatul Janna, 2025.** “Development of LKPD on the theme of human interaction with the natural environment using the word square learning method assisted by picture media in class V UPT SDN 096 Pattahe, Seko District”. Thesis of the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. and Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

This study discusses the development of LKPD on the theme of human interaction with the natural environment using the word square learning method assisted by image media in class V of UPT SDN 096 Pattahe, Seko District. This study aims to: Determine students' needs for LKPD on the theme of human interaction with the natural environment using the word square learning method assisted by image media in class V of UPT SDN 096 Pattahe, Seko District; To determine the validity of the development of LKPD on the theme of human interaction with the natural environment using the word square learning method assisted by image media in class V of UPT SDN 096 Pattahe, Seko District; To find out the practicality of developing LKPD on the theme of Human Interaction with the Natural Environment Using the word square learning method assisted by image media in class V UPT SDN 096 Pattahe, Seko District. This type of research uses the Research and Development (R&D) method with a 4-D research model consisting of four stages, namely define, design, develop, disseminate. The subjects of this study were 12 students of class V UPT SDN 096 Pattahe. The object of study was LKPD based on image media. Data were obtained through interviews, documentation and questionnaires, while data analysis techniques included qualitative and quantitative analysis. The results of the study showed that students preferred interesting, colorful and illustrated learning media. The LKPD teaching materials developed were then validated to ensure their feasibility. The results of the LKPD design validation obtained 93% with a very valid category, the material validation obtained a score of 94% with a very valid category, the language validation obtained a score of 75% with a fairly valid category, and the teacher or homeroom teacher validation obtained a score of 85% with a valid category. The results of the practicality of students obtained a score of 93% with a very practical category.

**Keywords:** LKPD, word square method, image media, (R&D)

## الملخص

روداتول جنة، ٢٠٢٥” .تطوير LKPD حول موضوع تفاعل الإنسان مع البيئة الطبيعية باستخدام طريقة التعلم بمربع الكلمات بمساعدة وسائط الصورة في الصف الخامس UPT SDN 096 منطقة باتاهي سيكو“. أطروحة، برنامج دراسة إعداد المعلم في مدرسة ابتدائية في كلية التربية وعلوم الكيجوروان، معهد بالويو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف الدكتور منير يوسف، د. منير يوسف، دكتوراه في العلوم الشرعية، د. ليليس سورياني، د. ليليس سورياني، د.

تناقش هذه الدراسة تطوير LKPD حول موضوع تفاعل الإنسان مع البيئة الطبيعية باستخدام طريقة تعلم مربع الكلمات بمساعدة وسائط الصور في الصف الخامس UPT SDN 096 منطقة باتاهي سيكو. يهدف هذا البحث إلى: تحديد احتياجات الطلاب لموضوع تفاعل الإنسان مع البيئة الطبيعية باستخدام طريقة التعلم بمربع الكلمات بمساعدة وسائط الصور في الصف الخامس UPT SDN 096 Pattahe Seko ؛ تحديد مدى صحة تطوير LKPD في موضوع تفاعل الإنسان مع البيئة الطبيعية باستخدام طريقة التعلم بمربع الكلمات بمساعدة وسائط الصور في الصف الخامس UPT SDN 096 Pattahe Seko ؛ تحديد مدى تطبيق تطوير LKPD في موضوع تفاعل الإنسان مع البيئة الطبيعية باستخدام طريقة التعلم بمربع الكلمات بمساعدة وسائط الصور في الصف الخامس. UPT SDN 096 Pattahe Seko يستخدم هذا النوع من البحوث أسلوب البحث والتطوير (R&D) مع نموذج البحث رباعي الأبعاد الذي يتكون من أربع مراحل، وهي التعريف والتصميم والتطوير والنشر. كان المشاركون في هذه الدراسة ١٢ طالبًا من طلاب الصف الخامس الابتدائي في جامعة ولاية باتا ٠٩٦ باتاهي. وكان الموضوع المدروس هو LKPD القائم على وسائط الصور. وقد تم الحصول على البيانات من خلال المقابلات والتوثيق والاستبيانات، في حين تضمنت تقنيات تحليل البيانات التحليل الكيفي والكمي. أظهرت النتائج أن الطلاب يفضلون الوسائط التعليمية المشوقة والملونة والمصورة. ثم تم بعد ذلك التحقق من صحة المواد التعليمية التي تم تطويرها لضمان جودها. حصلت نتائج التحقق من صلاحية تصميم LKPD على ٩٣٪ مع فئة صالحة جدًا، وحصلت نتائج التحقق من صلاحية المواد على ٩٤٪ مع فئة صالحة جدًا، وحصلت نتائج التحقق من صلاحية اللغة على ٧٥٪ مع فئة صالحة إلى حد ما، وحصلت نتائج التحقق من صلاحية المعلم أو معلم الصف على ٨٥٪ مع فئة صالحة إلى حد ما. وحصلت نتائج التحقق العملي للطلاب على درجة ٩٣٪ مع فئة صالحة جدًا .

الكلمات المفتاحية: LKPD طريقة مربع الكلمات، وسائط الصور، (البحث والتطوير)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang strategis bagi pembangunan Nasional, artinya masa depan bangsa tergantung pada kualitas pendidikan, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu perhatian penting pemerintah karena dengan pendidikan, manusia dapat berkembang serta dapat mengembangkan peradabannya.<sup>1</sup>

Hingga kini pemerintah terus melakukan perbaikan utamanya pendidikan dalam rangka menyediakan potensi individu yang terpelajar, berbobot, dan berakhlak mulia sebagai halnya yang tertuang dalam amanah tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu langkah yang ditempuh adalah melakukan revisi terhadap kurikulum yang kini lebih dikenal dengan sebutan kurikulum 2013, dan saat ini tingkat sekolah dasar baik umum dan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama pun juga menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan keterlaksanaan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam rangka mendukung prosedur dan hasil kinerja pendidikan secara keseluruhan, pendidik memegang peranan yang sangat strategis. Akibatnya, dapat

---

<sup>1</sup>Hilal Mahmud, Munir Yusuf, Lilis Purnanengsi Mas'ud "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru untuk Menggunakan E-Learning gpada Masa Covid 19 Jurusan Teknik Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo," *Journal of Teaching dan Learning*. Vol. 2, No. 2, pp. 45-54, 2020 .

<sup>2</sup>Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, Nurdin DOI Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku" *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 3 Tahun 2022: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>

dikatakan bahwa pendidik berfungsi sebagai titik awal untuk pendidikan siswa dan efektifitas belajar siswa. Dalam kaitan ini, penting untuk mewujudkan identitas seorang pendidik dengan cara mewujudkan dinamika dan kemandirian pengajaran.<sup>3</sup>

Permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran adalah rendahnya daya serap peserta didik yang berdampak pada rendahnya efektivitas belajar siswa, kejenuhan siswa dalam belajar, suasana belajar yang pasif dan situasi belajar yang berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton, dan konvensional dilakukan oleh guru, hanya guru yang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan pertanyaan dari pokok bahasan yang diajarkan oleh guru.

Mengatasi hal di atas LKPD menjadi salah satu bahan ajar yang penting digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. LKPD adalah lembar kerja yang dapat digunakan oleh siswa yang dapat berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi diskusi, tugas portofolio, dan latihan soal yang bervariasi. Hal tersebut akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam mengetahui pelajaran yang diberikan oleh guru serta mampu merangsang siswa dalam membangun pengetahuan yang diterima selama pembelajaran

---

<sup>3</sup>Kartini, K., Syamsuddin, N., Mustafa, M., Pamessangi, A. A., Nurmiati, N., Sukirman, S., Firman, F., Hasriadi, H., & Chaeril, M. (2022). Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4), 737-744. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>

<sup>4</sup>Nur Hamidah dan Sri Haryani, "Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa" Vol.12, no. 2 (2018).

berlangsung. Dengan demikian, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar, salah satunya adalah materi ajar yang disesuaikan dengan lingkungan siswa.<sup>5</sup>

Interaksi manusia dan lingkungan dapat berlangsung secara harmonis apabila manusia mampu memahami posisinya di dalam ekosistem dunia dan mampu mengelola lingkungan secara baik. Manusia dan lingkungan saling ketergantungan. Lingkungan sebagai sarana kelangsungan hidup manusia. Lingkungan juga membutuhkan kasih sayang manusia demi terciptanya ekosistem yang harmonis.<sup>6</sup>

Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya dapat dikembangkan antara lain, dengan memelihara dan menyayangi binatang serta tumbuhan. Banyak ayat yang berkenaan dengan tata hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya, salah satunya seperti firman Allah Swt, di dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ٤١

Terjemahannya :

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum/30:41).

---

<sup>5</sup>Nur Hamida Hawir Rampean dan Hisbullah Hisbullah, “Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SD,” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 4, no. 1 (21 November 2021): 75–90, <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1838>.

<sup>6</sup>Dewi Susilowati, Ngatma'in Ngatma'in, dan Ali Nuke Affandy, “Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Novel Bilangan Fu Karya Ayu Utami (Kajian Ekokritik Greg Garrard),” *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 15, no. 1 (31 Januari 2022): 77–90.

Ibnu ‘Abbas, ‘Ikrimah, adh-Dhahhak, as-Suddi dan lain-lain berkata:

“Yang dimaksud dengan *الْبَر* di dalam ayat ini hamparan padang yang luas. Sedangkan yang dimaksud dengan *الْبَحْر* adalah kota-kota dan kampung-kampung.” Dan di dalam satu riwayat Ibnu ‘Abbas dan ‘Ikrimah berkata: “*الْبَحْر* adalah kota-kota dan kampung-kampung yang berada di sisi pantai.” Sedangkan ulama lain mengatakan: “Yang dimaksud dengan *الْبَر* disini adalah daratan yang kita kenal dan *الْبَحْر* adalah lautan yang kita kenal dalam arti kata tersebut.” Zaid bin Rafi’ berkata (*ظَهَرَ الْفَسَادُ*) “*Telah nampak kerusakan*” yaitu terhentinya hujan didaratan yang diiringi paceklik serta dari lautan, yaitu yang mengenai binatang-binatangnya. (HR. Ibnu Abi Hatim).<sup>7</sup>

Ayat tersebut mengingatkan bahwa sebagai ummat manusia sudah sepatutnya untuk menjaga lingkungan karena bumi ini menjadi tempat tinggal manusia dan punya tanggung jawab melestarikan lingkungan hidup, agar terhindar dari kerusakan-kerusakan yang terjadi di muka bumi ini atas seizin Allah Swt.

Adapun hadist yang menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan demi melestarikan lingkungan yang ada disekitar kita ialah sebagai berikut.

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِيَّاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنظَّفُوا أَرَاهُ قَالَ أَفْنَيْتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan AL-Qur'an: Bogor, 2018) h. 578.

Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian, "aku mengiranya dia berkata; "Halaman kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi". (HR. At-Tirmidzi).

Dari hadist tersebut di jelaskan bahwa Allah SWT menyukai hal yang bersih, menyukai kemurahan dan menyukai kemuliaan islam yang mengajarkan untuk menjaga kebersihan.Oleh karena itu manusia tidak hanya berkewajiban mengelolah lingkungan tetapi juga menjaga dan melestarikannya. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berada di sekitarnya saling memengaruhi. Manusia bergantung pada lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal<sup>8</sup>

Media gambar bisa digunakan dalam membantu peserta didik dalam mengungkap sebuah informasi dimana didalamnya terdapat masalah sehingga menjadikan keterkaitan antar konteks dalam informasi tersebut menjadi lebih jelas.<sup>9</sup> Sebab itu peneliti melakukan sebuah pengembangan media LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar di tingkat SD.

Hasil observasi di UPT SDN 096 Dusun Pattahe/Desa Hoyane/Kecamatan seko tersebut guru mengajar hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Serta kurangnya tenaga pendidik yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif dan tenaga pendidik yang ada kewalahan dalam menangani beberapa kelas. Sehingga pendidik melakukan inisiatif pembagian

---

<sup>8</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Adab, Juz 4, No. 2808, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 365.

<sup>9</sup>Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol.3, no. 2 (2020)*

kelompok. Pembagian kelompok tersebut di bagi menjadi 3 kelompok yakni kelas 1-2,3-4 dan 5-6. Hal tersebut dilakukan oleh guru untuk memudahkan dan membantu guru dalam menangani proses pembelajaran.

Maka melalui judul Pengembangan LKPD dengan tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar, diharapkan dapat memudahkan tenaga pendidik dalam menangani proses pembelajaran, serta peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga,melestarikan dan meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Juga dapat membantu siswa memahami bahwasanya interaksi antara manusia dan lingkungan alam itu sangat penting untuk di ketahui sehingga peserta didik dapat menjaga lingkungannya sebaik mungkin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.
2. Bagaimanakah kevalidan pengembangan LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.

3. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang tersebut penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan siswa terhadap LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.
2. Mengetahui kevalidan dari pengembangan LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.
3. Mengetahui praktikalitas dari pengembangan LKPD pada tema Interaksi manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung

terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran seperti LKPD menggunakan metode *word square*, peserta didik akan merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang interaktif dan variasi tampilan yang menarik akan membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan pengembangan LKPD terhadap kurangnya bahan ajar atau media ajar serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif
3. pengembangan pembelajaran yang efektif dan inovatif digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa.
4. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

#### **E. Spesifik Produk yang di Harapkan**

Spesifik produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan berupa Lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan metode pembelajaran *word square* berbantuan media

gambar serta LKPD yang dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya LKPD siswa ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis media gambar adalah.

### **1. Asumsi pengembangan**

- a. Bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis media gambar mampu memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan materi pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis media gambar pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

### **2. Keterbatasan pengembangan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan produk yang diharapkan
- b. Penelitian yang dihasilkan hanya berfokus pada siswa kelas V SD 096 Pattahe Kecamatan Seko.
- c. Penelitian hanya berfokus pada materi Tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam.
- d. Penelitian melakukan tahap *desimination* (penyebaran) produk secara terbatas dengan skala kecil pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian, dan tidak melakukan tahap pengolahan data pada tahap tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang hampir sama yang telah dilakukan beberapa peneliti yang membahas tentang LKPD.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Ulfah, Dkk dengan judul “Pengembangan LKS IPA Berbasis *Word Square* Model Keterpaduan *Connected*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan LKS berbasis *word square* tema pencemaran lingkungan yang telah dikembangkan untuk digunakan di SMP/ MTs. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok skala kecil dan kelompok skala besar. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Berdasarkan hasil validasi dari pakar dan guru pada tahap I dan tahap II dinyatakan layak.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan *word square*. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini mengambil dari dua kelas siswa yang dipilih secara random. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti hanya berfokus kepada 1 kelas yaitu kelas V SD.

---

<sup>10</sup>Anik Ulfah, Siti Harnina Bintari, dan Stephani Diah Pamelasari, “Pengembangan LKS IPA Berbasis *Word Square* Model Keterpaduan *Connected*,” *Unnes Science Education Journal* 2, no. 2 (1 November 2020),

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Fajariah Akbari, Ummu Aiman, dkk dengan judul “Model *Word Square* Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran Ipa Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan model model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dan kelas yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional pada materi konsep organ pernapasan manusia kelas V SD Inpres Oeba 2 Kota Kupang.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *word square* media gambar pada kelas V SD. Adapun perbedaan yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada perbedaan hasil belajar peserta didik, berfokus kepada kelas yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional, termasuk perbedaan tema materi yakni pada penelitian tersebut menggunakan materi organ pernapasan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Annisa, Tiara Fikriani, dan Mirda Swetherly Nurva dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Word Square* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKS *Word Square* terhadap kemampuan berfikir kritis yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini merupakan

---

<sup>11</sup>Ummu Fajariah Akbari, Ummu Aiman, dan Rizqy Amelia Ramdhaniyah Ahmad, “Metode *Word Square* Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran Ipa Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd,” *Jurnal Elementary:Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 2 (25 Oktober 2021): 108–11, <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.5211>.

penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D (Four D Models), yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap diseminasi (*Disseminate*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini yakni sama-sama meneliti lembar kerja peserta didik dan menggunakan metode *word square* dan menggunakan model 4-D. Adapun perbedaannya yakni penelitian ini meneliti tentang kemampuan berfikir kritis siswa dengan subjek penelitiannya adalah kelas X MIPA 1 sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada hasil belajar dengan tema interaksi antara manusia dengan lingkungan alam.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

#### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta didik**

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah dan pelengkap dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penyajian LKPD dapat dikembangkan dengan berbagai macam inovasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Fitri Annisa, Tiara Fikriani, dan Mirda Swetherly Nurva, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Word Square Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP Ahlussunnah* 1, no. 2 (14 Desember 2021), <https://ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id/index.php/JIMSA/article/view/125>.

<sup>13</sup>Lilis Nurliawaty dkk., "Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving Polya," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. Vol.6, no. 1 (23 Maret 2019): 72–81, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>.

LKPD juga dapat diartikan sebuah materi yang telah disajikan semaksimal mungkin. Sehingga peserta didik mudah berisi petunjuk praktikum, percobaan yang akan dilakukan di rumah, materi diskusi, teka-teki silang, tugas portopolio dan soal-soal latihan, segala petunjuk yang mampu mengajak siswa berkreaitivitas dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Lembar kerja peserta didik merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya serta latihan. LKPD memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan bahan ajar lainnya, yakni sebagai berikut; 1) LKPD memiliki soal-soal yang harus dikerjakan siswa, dan kegiatan-kegiatan seperti percobaan atau terjun ke lapangan yang harus siswa lakukan, 2) merupakan bahan ajar cetak, 3) materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas pembahasannya tetapi sudah mencakup apa yang akan dikerjakan atau dilakukan oleh peserta didik, 4) memiliki komponen-komponen seperti kata pengantar, pendahulua, daftar isi, dan lain-lain.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Mega Selfia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Siswa SD/MI', *Journal Of Chemical Information and Modeling*, Vol.53, No.9 (2019), 1689-99.

<sup>15</sup>Nur Hapipa, Nilam Permatasari Munir, Nasaruddin Nasaruddin "Implementasi penggunaan LKS berbasis model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 41 batu putih palopo | *Jurnal Konsepsi*," Vol.12 No 3 (2023) ,26-82, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/287>.

Manfaat LKPD adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>16</sup>

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Manfaat LKPD menurut sukamto : Memberikan pengalaman konkrit pada siswa, membantu dalam variasi belajar di kelas, membangkitkan minat siswa, meningkatkan potensi belajar mengajar, memanfaatkan waktu secara efektif.<sup>17</sup>

c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa fungsi sebagai berikut : Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, dan memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Muslimah Muslimah, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol 3, no. 3 (2021): 1472–79, <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56958>.

<sup>17</sup>Elok Pawestri, Heri Maria Zulfiati "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran". *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 3, Mei 2021, hlm.903-913

<sup>18</sup>Rika Novelia, Dewi Rahimah, M. Fachruddin S "Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2022.

d. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik

Tujuan dalam penyusunan LKPD adalah:

Menyajikan materi dan tugas yang dapat membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan sekitar, melatih kepekaan peserta didik dalam mengamati masalah lingkungan sekitar, memudahkan pendidik dalam melatih dan meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan tujuan penyusunan LKPD yaitu membuat bahan ajar yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

e. Kelebihan dan kekurangan LKPD

Adapun kekurangan dan kelebihan LKPD antara lain:

1) Kelebihan

- a. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya sendiri dengan berpikir dan menggunakan kemampuannya.
- b. Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD.

---

<sup>19</sup>Slamet Widodo “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Volume 26, Nomor 2, Desember 2020.

- c. Peserta didik lebih dapat mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah sendiri.

## 2) Kekurangan

- a. Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD
- b. Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai yang panjang.<sup>20</sup>

## f. Komponen penyusunan lembar kerja peserta didik

Komponen dalam LKPD harus memuat judul, langkah kegiatan, penemuan, hasil kegiatan, pertanyaan, kesimpulan dan soal penerapan. LKPD yang berkualitas disusun berdasarkan susunan yang teratur dan sistematis, LKPD yang sudah memenuhi komponen tersebut maka dapat dinyatakan LKPD berkualitas. Struktur dalam LKPD meliputi :Judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah pengajaran, penilaian.<sup>21</sup>

## 1. Interaksi antara manusia dengan lingkungan alam

Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya dapat dikembangkan, antara lain dengan memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan, tanah, air, dan udara serta semua alam semesta yang sengaja diciptakan Allah untuk kepentingan umat manusia dan makhluk lainnya.

---

<sup>20</sup>Titik Milu Hidayanti dan Siti Quratul Ain, "Lembar Kerja Siswa(LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV", *Mimbar Ilmu*, 26. N0.2 (2021), 186 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>>.

<sup>21</sup>G Siagian "Pengembangan LKS tematik berbasis kearifal lokal pada siswa sekolah dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.1 ISSN 2580-3735 (2021), Hal.88 <<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>>.

Manusia dan lingkungan selalu saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi karena menempati suatu ruang (space) yang sama, yang berubah dan berkembang dari waktu ke waktu, dari bagian ruang yang satu ke bagian ruang yang lain yang menghasilkan bentuk kehidupan tertentu.<sup>22</sup>

Interaksi tadi terjadi karena manusia memerlukan daya dukung lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berbagai macam kebutuhan hidup manusia mulai dari udara untuk bernafas, air untuk minum, makanan sebagai sumber energi serta kebutuhan-kebutuhan lainnya.

## **2. Metode *Word Square***

Motode Pembelajaran *Word Square* model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Motode pembelajaran *Word Square* dapat digunakan untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dapat melatih kedisiplinan siswa, dapat melatih sikap teliti dan kritis, dan merangsang siswa untuk berpikir efektif. Motode pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. Dan tentu

---

<sup>22</sup>Raden Mas Sukarna Interaksi Manusia Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antroposentrisme, Antropogeografi Dan Ekosentrisme. *Jurnal Hutan Tropika* e-ISSN: 2656-9736 / p-ISSN: 1693-7643 Vol. 16 No.1 / Juni 2021 Hal. 83-100.

saja yang ditekankan disini adalah dalam berpikir efektif, jawaban mana yang paling tepat.<sup>23</sup>

Metode pembelajaran *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Metode pembelajaran *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan pada kotak-kotak Kalimat. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran *word square* ini sesuai untuk semua mata pelajaran.<sup>24</sup>

Metode pembelajaran *word square* menurut para ahli:

1. Menurut Mudjion, *word square* merupakan sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang
2. Menurut Kurniasih dan Sani, model pembelajaran *word square* merupakan sebuah metode pembelajaran yang berorientasi kepada ketelitian siswa. metode pembelajaran *word square* ini dapat melatih ketelitian dan kemampuan siswa saat mencocokkan huruf yang telah disediakan di kotak jawaban menjadi sebuah kata yang benar. Pada kotak jawaban tersedia banyak huruf yang disamarkan dengan tujuan sebagai pengecoh.

---

<sup>23</sup>Bhuana Dewati, "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Dengan Metode Word Square," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 1 (30 April 2020): 31–35.

<sup>24</sup>Yonni Antoko, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dan Scramble," *Journal on Education* 4, no. 1 (10 November 2021): 25–37, <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.407>.

3. Menurut Alamsyah Said dan Budimanjaya dalam buku Strategi Mengajar, *word square* adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak.
4. Menurut teori Urdang, *word square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*, artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.

Metode pembelajaran *word square* ini merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang telah disediakan. Kotak-kotak tersebut akan diisi oleh siswa dengan cara mengarsir huruf-huruf yang ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran ini mempunyai sedikit kemiripan dengan teka-teki silang, namun perbedaan dari keduanya adalah metode pembelajaran *word square* ini sudah memiliki jawaban, tetapi disamarkan dan diberi kota tambahan dengan sembarang huruf atau angka yang bertujuan sebagai pengecoh.<sup>25</sup>

### 3. Media Gambar

Media adalah faktor yang berpengaruh pada proses belajar di kelas. Hal ini disebabkan media pembelajaran berupa alat dan digunakan dalam panyampaian isi

---

<sup>25</sup>Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*," Vol.1, No.2. 2021. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>

materi pembelajaran. Media pembelajaran bisa di artikan sebagai perantara yang membawa informasi dan pesan antara pengajar dan peserta didik.

Media merupakan penghubung pesan dari seseorang kepada orang lainnya. Media bisa berperan dan berfungsi sebagai pengatur aliran informasi dari guru kepada peserta didik dan sebaliknya dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana pengajar dalam hal ini guru memiliki peran sebagai pengirim informasi dan siswa menjadi penerima informasi tersebut dengan optimal.<sup>26</sup>

Diantara media dalam pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat sekolah SD dan SMP masih tergolong siswa yang masih sulit berpikir abstrak. Sesuai dengan teori Piaget tentang perkembangan kognitif, pada tahap operasional formal yang muncul pada usia tujuh sampai lima belas tahun, individu sudah mulai memikirkan pengalaman-pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis dan logis. Teori ini dapat menunjukkan bahwa untuk siswa tingkat SD dan SMP masih tahap berpikir yang selalu mengaitkan dengan hal-hal yang konkret.

Manfaat praktis yang didapat dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V | *Jurnal Prakarsa Paedagogia*," *Journal of Prakarsa Pedagogia*. Vol.3, No.2, 2022.

1. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan antara indera penglihatan, ruang, serta waktu.<sup>27</sup>

Media gambar sebagai salah satu media pembelajaran mempunyai kelebihan menurut Leinrich, Molenda, Russel (1996: 8) di antaranya:

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
2. Harganya relatif murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya.
3. Dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran mulai dan TK sampai dengan perguruan tinggi, dan ilmu sosial sampai ilmu eksakta.
4. Dapat menerjemahkan konsep atau gagasan karena media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahan pemahaman.
5. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas. Selain itu, anak-anak tidak selalu bisa

---

<sup>27</sup>Agusrita Agusrita dkk., "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (12 Mei 2020): 604–9,408.

dibawa ke tempat objek tersebut berada. Oleh karena itu, gambar dapat mengatasinya.

6. Sifatnya kongkret. Artinya, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.

Namun, media pembelajaran selalu mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu, begitu juga halnya dengan media gambar. Kelemahannya antara lain:

1. Kadang-kadang ukurannya terlalu kecil untuk digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar. Memang suatu gambar dapat diperbesar. Akan tetapi, hal itu memerlukan suatu proses dan memerlukan biaya yang cukup besar.
2. Hanya dua dimensi yang tampak pada suatu gambar, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk yang sebenarnya yang berdimensi tiga. 3) Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan utuh untuk suatu gambar, kecuali jika menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa pada pola gerak tertentu.
3. Tanggapan bisa berbeda terhadap gambar yang sama.
4. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Mirnowati, M. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98-112. <https://doi.org/10.58230/27454312.14>

## 5. Model Pengembangan 4-D

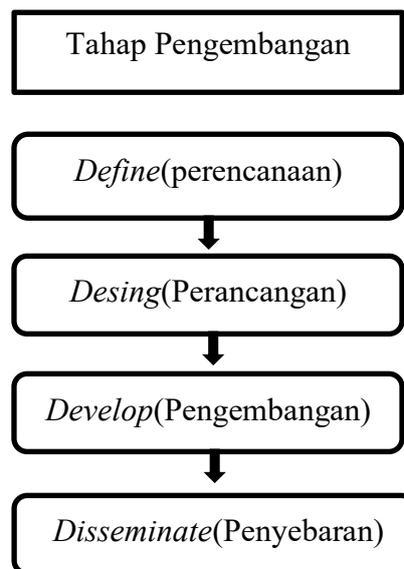
Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap yakni mendefinisikan, membuat, mengembangkan dan menyebarkan. Pada model ini pertama-tama harus dapat mendefinisikan atau bisa juga disebut dengan analisis data. Kemudian diikuti dengan mendesain atau membuat sesuatu yang akan dikembangkan, baik dari segi bentuk pengutaraan pembelajaran sampai dengan pemilihan materi dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Pada proses pengembangan dilakukan uji kelayakan produk yang dibuat serta menguji coba produk kepada incaran yang sebenar-benarnya, Kemudian yang terakhir ialah pengaplikasian produk kepada incaran yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

Kelebihan dari model penelitian 4-D yaitu pengembangan yang sangat cocok dijadikan dasar pengembangan perangkat pembelajaran seperti LKS Dan LKPD. Selain itu, model pengembangan 4-D juga mempunyai tahapan yang lebih lengkap.

Kekurangan dari model penelitian 4-D yaitu terletak pada tahap pengembangan, pada saat tahapan pengembangan dibutuhkan seseorang yang ahli untuk menguji hasil dari pengembangan. Itulah yang membuat peneliti kesulitan dalam menemukan ahli yang sesuai dengan produk yang telah disusun.

---

<sup>29</sup>Ernawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu', *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*,3.1 (2019),62-71



**Bagan 2. 1** Model pengembangan 4-D<sup>30</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Dalam gambar kerangka pikir akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dari awal dimulainya penelitian sampai hasil penelitian.

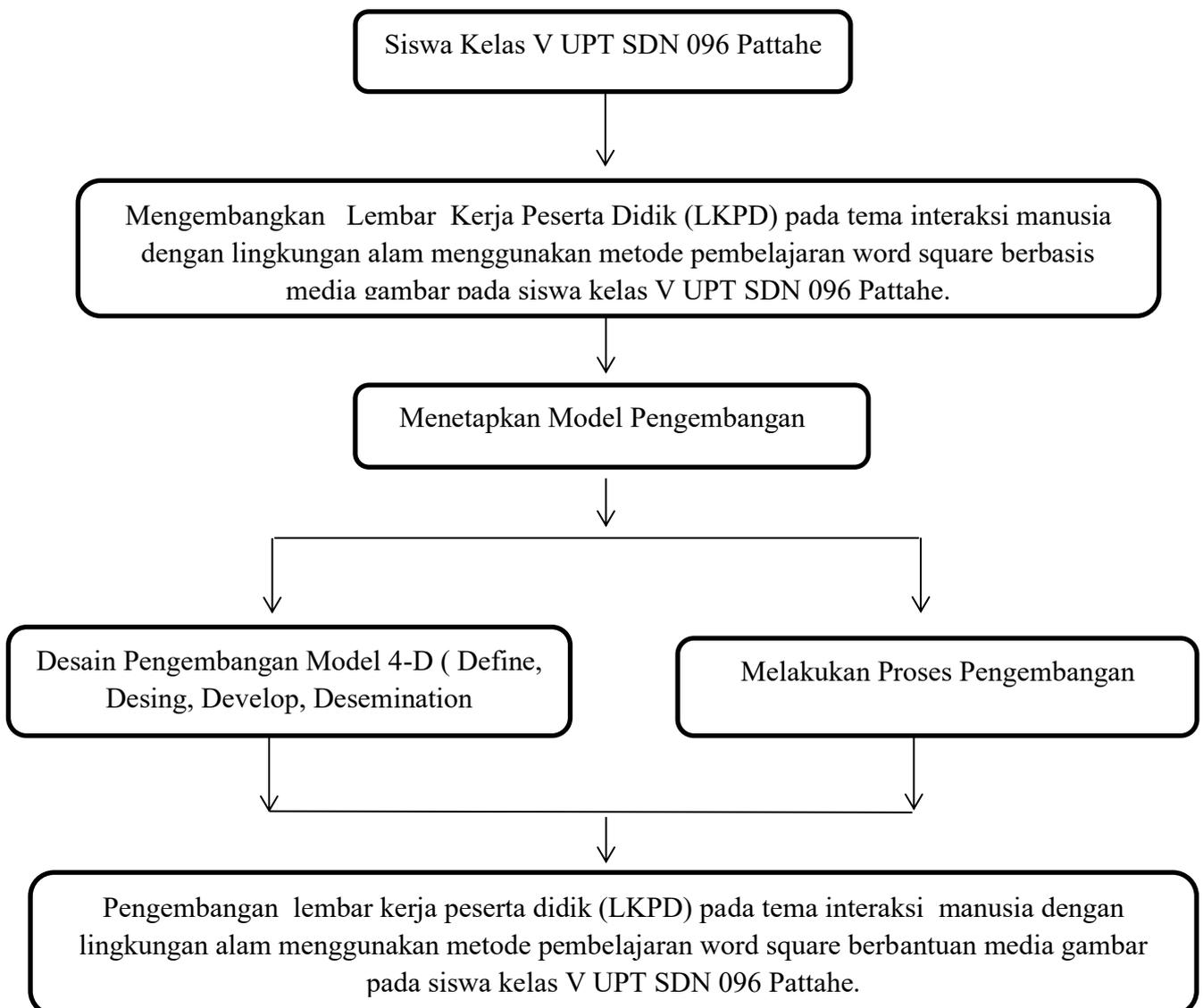
Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 096 Pattahe Kematan Seko kelas V tema “Interaksi manusia dengan lingkungan agglom”, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah pendidik (guru) dalam hal mengajarkan kepada peserta didik dan membantu peserta didik mengerti mengenai materi yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan pengembangan pengembangan bahan ajar 4-D yang

---

<sup>30</sup>Jasmine Riani Johan<sup>1</sup> , Tuti Iriani<sup>2</sup> , Arris Maulana. “Penerapan Metode Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan”. Jurnal Pendidikan West Science Vol. 01, No. 06, Juni, pp. 372 ~ 378

digunakan untuk membantu peneliti untuk mengembangkan penelitiannya sampai dengan menghasilkan sebuah produk yang praktis digunakan.

Dengan model pengembangan 4-D ini yang akan dikembangkan adalah LKPD menggunakan metode *word square* berbasis media gambar pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam kelas V SD 096 Pattahe. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan.



**Bagan 2.2** Kerangka Pikir.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *research and development (R&D)*. penelitian ini adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kepraktisan serta keefektifan sebuah produk. Penelitian pengembangan di bidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menghasilkan produk-produk untuk pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan, pengembangan produk, evaluasi produk, revisi, dan penyebaran produk (*diseminasi*).<sup>31</sup>

Pelaksanaan sebuah penelitian pengembangan memiliki prosedur yang harus dilalui melalui desain model pengembangan yang dipilih, maka desain model penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu model 4D, pengembangan perangkat menggunakan model 4-D akan melewati tahapan, yaitu pertama *define* (pendefinisian), kedua *desing* (perencanaan), ketiga *develop* (pengembangan), dan yang terakhir *disseminate* (penyebaran).

Tahap define meliputi lima fase yaitu (*front-and analysis, leaner analysis, task analysis, concept analysis dan specifying instruftional objectives*). Tahap desing terdiri dari empat fase yaitu (*constructing criterion referenced test, media selection, format selection dan initian desing*). Tahap develop terdiri dari dua fase yaitu (*expert appraisal dan developmental testing*). Tahap *disseminate*

---

<sup>31</sup>Sigit Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1 (10 Maret 2020): 19–32.

(penyebaran) perlu mempertimbangkan (analisis pengguna, strategi dan tema, pemilihan waktu terakhir pemilihan media).

## B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 096 Pattahe Dusun Pattahe/Desa Hoyane/Kecamatan Seko/Kabupaten Luwu Utara.



*sumber maps, goggle.com, 2024*  
**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian<sup>32</sup>**

## C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD 096 Pattahe. Melalui observasi pada subjek penelitian ini sehingga diperoleh masalah dan kebutuhan bahan ajar yang digunakan. Adapun objek penelitiannya yaitu melakukan pengembangan LKPD. Pada LKPD yang akan dikembangkan yaitu LKPD yang berisikan materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.

<sup>32</sup> Gambar lokasi sekolah ,UPT SDN 096 Pattahe,Desa Hoyane,Kecamatan Seko. *Sumber maps,google.com.*

#### D. Prosedur pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau bisa juga disebut dengan *Research and development* (R&D). Penelitian ini akan mengembangkan sebuah LKPD yang didalamnya membahas mengenai Interaksi manusia dengan lingkungan alam. Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan individu sebagai peneliti. Oleh karenanya penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas penelitian. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4D.

Model pengembangan 4D mempunyai 4 langkah pengembangan yaitu : Tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*). Berikut ini adalah uraian secara rinci langkah langkah dalam pengembangan 4D yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

##### 1. Pendefinisian (*Define*)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan mengenai tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan. Tahap pendefinisian dilakukan dengan cara sebagai berikut.

##### a. Analisis awal

Analisis awal dilakukan untuk menentukan akar dari masalah yang dihadapi. Dengan adanya analisis ini maka akan lebih memudahkan untuk menyelesaikan masalah yang dapat diterima dan diharapkan oleh pendidik dan peserta didik.

b. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh peserta yang akan membantu peneliti untuk mengembangkan produk sesuai dengan karakter peserta didik mulai dari latar belakang akademik, bahasa yang mudah dipahami peserta didik, warna hingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mendefinisikan konsep utama yang akan dijadikan landasan utama untuk menyusun materi dalam sebuah produk pengembangan yaitu berupa pengembangan LKPD. Dalam analisis konsep ada beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, sampai dengan analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan cara mendefinisikan materi utama yang akan diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Analisis Tugas

Analisis tugas dilaksanakan untuk memastikan bahwa tugas yang dimasukkan terdapat dalam materi yang telah diajarkan.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti yaitu menentukan tujuan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan.

## 2. Perencanaan (*Desing*)

Tahap perencanaan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang akan dibuat, tahap ini mencakup.

### a. Penyusunan tes

Pada tahap penyusunan tes hal yang akan dilakukan peneliti yaitu menyusun tes berdasarkan tujuan yang telah dibuat dan hasil analisis siswa. Tes yang dibuat harus mempunyai contoh dan skor pada setiap tingkat soalnya.

### b. Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, serta rancangan untuk membuat bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik agar pengembangan bahan ajar yang dibuat dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

### c. Pemilihan format

d. Pemilihan format dilakukan untuk memilih kriteria menarik dan membantu dalam pembelajaran khususnya pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

### e. Rancangan awal

Pada tahan ini rancangan produk telah dilaksanakan sebelum diuji coba.

## 3. Pengembangan (*Develop*)

Berdasarkan konteks pengembangan LKPD tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan bahan ajar tersebut pada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan LKPD tersebut. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan daftar perangkat pembelajaran

yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Tahap pengembangan terdiri dari penilaian para ahli yang meliputi validasi isi yang mencakup semua perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap perencanaan dan uji coba lapangan.

a. Validasi ahli

Pada tahap ini para ahli diminta untuk memvalidasi perangkat yang telah dihasilkan. Segala hasil dan saran yang diberikan dari ahli akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan revisi.

b. Uji coba pengembangan

c. Pada tahap ini penelitian yang telah dibuat akan diuji cobakan pada peserta didik UPT SDN 096 Pattahe kelas V untuk melihat apakah produk sudah layak digunakan.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu, LKPD yang telah dibuat diberikan kepada peserta didik pada UPT SDN 096 pattahe kelas V untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

**E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran awal sekolah dan pembelajaran pada sekolah terkait serta berguna untuk memvalidasi produk yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian sebagai berikut:

### 1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan yang ingin diteliti, jenis observasi yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah observasi terbuka dimana observasi tersebut memungkinkan penulis mencatat apa saja yang dilihat dilapangan tanpa adanya batas tanya jawab.

### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan penulis bersamaan dengan observasi lapangan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat disamping data observasi, jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dimana wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas lebih santai dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber.

### 3. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis sesuai dengan data yang dibutuhkan kepada responden yang akan dijawabnya. Angket ini berisis pertanyaan yang berkaitan tingkat daya tarik pada pemanfaatan dan penggunaan bahan ajar LKPD pada pembelajaran yang dilakukan. Sehingga hasil dari angket ini akan dilakukan penggalian terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.

### 4. Dokumentasi

Adapun tujuan dari dokumentasi adalah untuk melengkapi data dan menjadi penguat dari penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik. Dokumentasi dilakukan pada saat analisis sumber dan uji coba kepraktisan LKPD.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber yang mendukung pengembangan produk dikumpulkan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Pada penelitian pengembangan ( *Research ang Development* ).

Berikut uraian teknik analisis data yang digunakan penulis.

### **1. Analisis Deskriptif kualitatif**

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

### **2. Analisis Deskriptif kuantitatif**

Teknik ini digunakan untuk mengelola data berdasarkan angket validasi oleh para ahli. Setelah mendapatkan hasil yang valid, peneliti menyusun sebuah produk berupa LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar yang diuji kevalidannya oleh tiga pakar ahli. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut dijadikan sebagai bahan acuan dalam merevisi produk.

Analisis kevalidan pengembangan LKPD dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistikan deskriptif dan diarahkan unuk kevalidan LKPD yang sesuai dengan indikator

yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun indikator mengenai kevalidan bahan ajar berupa LKPD adalah sebagai berikut .

*a. Indikator kevalidan tes hasil belajar*

1. Soal-soal sesuai dengan indikator
2. Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur
3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas
4. Mencakup materi pembelajaran secara terfresentatif
5. Petunjuk mengajar soal dinyatakan dengan jelas
6. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
7. Rumusan pernyataan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas
8. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.
9. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
10. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa

*b. Indikator kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD)*

1. Kejelasan pembagian materi
2. Penemoran, kemenarikan
3. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi
4. Jenis dan ukuran huruf
5. Kesesuaian urutan materi, ketetapan penggunaan istilah dan symbol
6. Mengembangkan keterampilan proses atau pemecahan masalah
7. Sesuai dengan karakteristik dan prinsip media pembelajaran interaktif

8. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana
9. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa
10. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda

*c. Indikator kevalidan lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran tema interaksi antara manusia dengan lingkungan alam*

1. Terampil menyelesaikan tugas yang diberikan
2. Peserta didik menyelesaikan soal latihan tepat waktu
3. Menyelesaikan soal-soal secara individu
4. Peserta didik mendapatkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan
5. Berdasarkan indikator yang telah ditentukan lalu diberikan kepada validator untuk menguji kevalidan pengembangan LKPD, data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator analisis untuk Menunjukkan antusias, minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan menjelaskan kevalidan pengembangan LKPD sesuai dengan standar kevalidan yang telah ditentukan.

a. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen yang diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini

- Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)  
 Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)  
 Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)  
 Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Setelah menentukan makna dari skor atau skala penilaian lalu dilanjutkan menentukan skor akhir yang menjadi tolak ukur kevalidan produk yang dihasilkan dengan cara menghitung skor rata-rata kevalidan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{presentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada table kriteria validitas berikut :

**Tabel 3.1** Kualifikasi Tingkat Kevalidan.<sup>33</sup>

Presentase (%)	Tingkat kevalidan
80-100	Sangat Valid
60-75	Cukup Valid
40-59	Kurang Valid
0-39	Tidak valid

<sup>33</sup>Della, Maulidiya, Tito Gusmiro, dan M. Fahrudin S, 'Efektivitas Lembar Kerja Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan Kontextual Teaching Ang Learning (CTL) Pokok Pembahasan Perbandingan', Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol.1,No.2 (2017),5.

Berdasarkan kriteria tersebut, LKPD akan dinyatakan valid atau layak digunakan apabila hasil akumulasi penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli yang telah dipilih sesuai bidangnya telah memenuhi tingkat kevalidan pada presentase nilai 80-100%.

#### b. Praktikalisisasi Lembar Kerja Peserta Didik

Praktikalisisasi dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalisisasi diperoleh dari hasil tabulasi angket yang telah di isi oleh peserta didik, selanjutnya data yang diperoleh dicari presentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{presentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 3.2** Kualifikasi Tingkat Kepraktisan.<sup>34</sup>

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tingkat Praktikalisisasi</b>
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

<sup>34</sup>Nilam Permata Munir, "Pengembangan Buku Ajar Triigonometri Berbasis Konstruktivitas Dengan Media E- Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Jurnal Al-Khawarizmi* 6, No.2 (30 Desember 2018): 78, <https://doi.org/10.24256/jpmpia.V6i2.454>

Dari penjelasan tabel tersebut dapat dikatakan praktis jika memenuhi kriteria kepraktisan produk sesuai dengan tabel diatas dengan mendapatkan skor atau nilai 61-100 (kategori praktis sampai dengan sangat praktis). Sehingga metode pembelajaran dapat digunakan atau diterapkan oleh peserta didik khususnya dalam pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam kelas V.

Penilaian uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir kelayakan produk penelitian yang berupa *word square* berbasis media gambar pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam sehingga analisis data perlu diperhatikan dengan baik. Setiap penelitian memiliki masing-masing cara dalam perhitungan dan presentase dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

Data penelitian yang telah diolah kemudian ditrmpatkan berdasarkan kriteria yang ada. Jika ada data yang diolah kurang dalam pencapaiannya maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi prosedur penelitian (Model 4D)

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di UPT SDN 096 Pattahe peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah di rencanakan sebelumnya. Seperti yang telah ditegaskan pada penjelasan bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D adapun tahapan pengembangannya yaitu:

###### a. *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pengembangan ini diawali dengan tahap pendefinisian yang terdiri dari analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran.<sup>35</sup> Dengan penjabaran sebagai berikut.

##### 1. Analisis awal

Pada tahap ini termasuk tahap pra penelitian yang bertujuan untuk melihat kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, dan potensi yang bisa dikembangkan. Data hasil Analisis awal diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V dan peserta didik kelas V. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas V UPT SDN 096 Pattahe.

---

<sup>35</sup>Fajar Irsyadul Afkar, Rudi Hartono. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik dengan Model Pengembangan 4-D pada Materi Mitigasi Bencana dan Adaptasi Bencana Kelas X SMA". JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI, Th. 22, No.2, Jun 2023.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Solihing Bhethony, S.Pd. Selaku wali kelas V mengatakan bahwa:

Sekolah masih menggunakan kurikulum K13 karena fasilitas sekolah yang belum memadai untuk menggunakan kurikulum merdeka. Adapun Tingkat pemahaman siswa tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam masih sangat terbatas, karena kurangnya media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Kendala yang membuat siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran yakni sekolah yang berada di daerah terpencil, sangat kurang alat pendukung seperti buku maupun media pembelajaran. Tidak ada media yang digunakan dalam proses pembelajaran, kami sebagai guru hanya menggunakan contoh-contoh yang nyata di sekitar sekolah dan kehidupan masyarakat. Lembar kerja yang disukai siswa yakni lembar kerja dengan soal pilihan ganda, esai dan isian.<sup>36</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, UPT SDN 096 terletak di Desa Doyane, Dusun Pattahe, Kecamatan seko. Sekolah ini memiliki lingkungan yang bersih dan asri dengan pemandangan yang indah oleh gunung-gunung yang mengelilingi. Guru-guru UPT SDN 096 pattahe sangat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Mereka selalu mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan. UPT SDN 096 pattahe memiliki 6 kelas dan 1 ruang guru dalam 1 ruangan di bagi menjadi 2 ruangan. Dalam satu kelas diisi oleh 6-12

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan bapak Solihing Bhethony, S. Pd. Selaku wali kelas V (23/Agustus/2024). SDN 096 Pattahe, Kecamatan Seko.

orang siswa 8 orang guru, jumlah meja dalam setiap ruangan berjumlah 4-6 meja dan kursi. lokasi sekolah yang berseblahan dengan sekolah SMPN 9 seko.

Kemudia peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada peserta didik untuk memenuhi prsepsi peserta didik terkait masalah yang dihadapi ketika belajar tema interaksi manusia dengan lingkungan alam. Peneliti memperoleh data melalui angket peserta didik, adapun pertanyaan yang disajikan dalam angket peserta didik yaitu: (a) Siswa memahami mengenai materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam, (b) Adanya bahan ajar yang memudahkan saya dalam proses pembelajaran, (c) Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting, (d) Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran, (e) Bahan ajar yang berwarna dan bergambar, (f) Dengan adanya bahan ajar saya lebih semangat untuk belajar, (g) Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik, (h) Saya kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam (i) Saya tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam (j) Lebih menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.



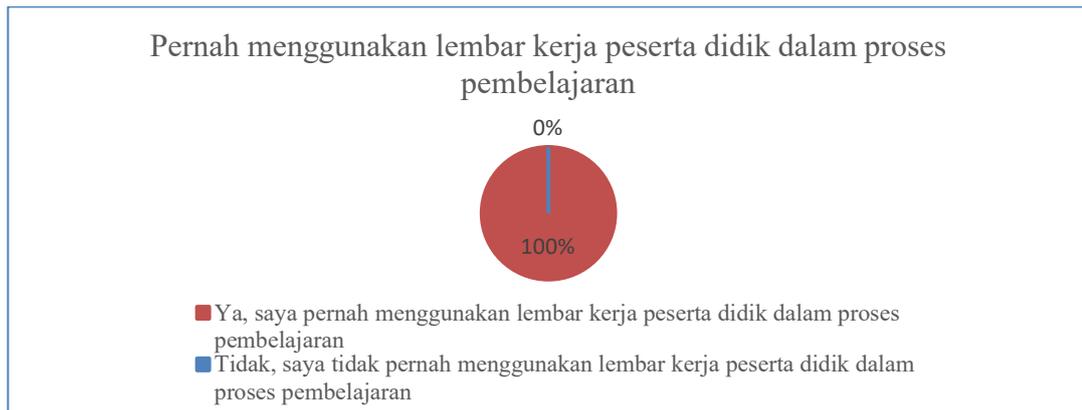
**Gambar 4.1** Bahan ajar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 8 atau (67%) peserta didik menyatakan bahan ajar memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, dan sisanya sebanyak 4 atau (33%) peserta didik menyatakan bahan ajar tidak memudahkan mereka dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4.2** Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 10 atau (83%) peserta didik menyatakan pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting untuk dipelajari, dan sisanya sebanyak 2 atau (17%) peserta didik menyatakan pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam tidak penting untuk di pelajari.



**Gambar 4.3** Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 12 atau (100%) peserta didik menyatakan pernah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran, dan sisanya sebanyak (0%) peserta didik menyatakan tidak pernah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4.4** bahan ajar yang berwarna dan bergambar

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 9 atau (75%) peserta didik menyatakan menyukai bahan ajar berwarna

dan bergambar, dan sisanya sebanyak 3 atau (25%) peserta didik menyatakan tidak menyukai bahan ajar yang berwarna dan bergambar.



**Gambar 4.5** Bahan ajar menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 11 atau (92%) peserta didik menyatakan dengan adanya bahan ajar mereka bersemangat untuk belajar, dan sisanya sebanyak 1 atau (8%) peserta didik menyatakan tidak bersemangat menggunakan bahan ajar.

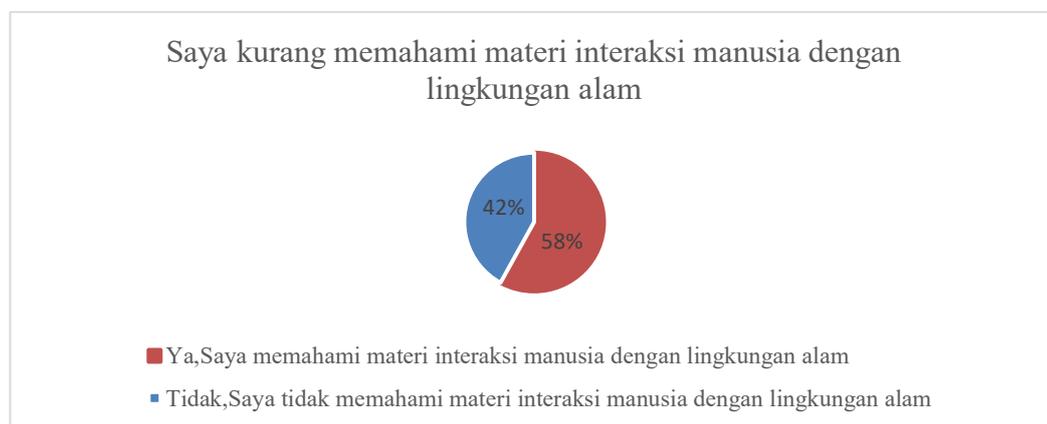
#### 4. Analisis Peserta Didik

Lebih lanjut peneliti juga memberikan instrument berupa angket untuk mengetahui buku atau bahan ajar yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik terkait sampul buku yang disukai, tersaji pada gambar bagan, sebagai berikut.



**Gambar 4.6** Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 8 atau (67%) peserta didik menyatakan menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik, dan sisanya sebanyak 4 atau (33%) peserta didik menyatakan tidak menyukai sampul dengan desain yang menarik.



**Gambar 4.7** Kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 7 atau (58%) peserta didik menyatakan memahami materi interaksi

manusia dengan lingkungan alam, dan sisanya sebanyak 5 atau (42%) peserta didik menyatakan tidak memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.



**Gambar 4.8** Tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 12 atau (100%) peserta didik menyatakan tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, dan sisanya sebanyak (0%) peserta didik menyatakan tidak tertarik mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.



**Gambar 4.9** Menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 12 orang peserta didik di kelas V di UPT SDN 096 pattahe yaitu 9 atau (75%) peserta didik menyatakan menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10, dan sisanya sebanyak 3 atau (25%) peserta didik menyatakan tidak menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10. Gambar tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik dari 12 orang peserta didik di kelas V UPT SDN 096 Pattahe kecamatan seko.

## 5. Analisis Konsep

Dalam menganalisis konsep peneliti menggunakan alat berupa instrumen dokumentasi yang telah divalidasi oleh ahli. Kemudian diberikan kepada tenaga pendidik (guru), didalamnya banyak hal yang akan dikumpulkan peneliti mulai dari Kompetensi Dasar (KD) hingga Kompetensi Inti (KI) yang terkait materi pada tema “Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam”. Adapun hasil dari analisis konsep yang dilakukan peneliti diajarkan melalui RPP yang digunakan oleh tenaga pendidik, sebagai berikut.

Kompetensi Dasar (KD):

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia.

Kompetensi Inti (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, pedulian percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Indikator :

3.2.1 Menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat indonesia.

3.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat indonesia.

#### 6. Analisis Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini penelitian menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, adapun tujuan pembelajaran yang digunakan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sebagai berikut:

- a) Melalui media pembelajaran word square siswa dapat menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan alamnya dan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat dengan cepat.

- b) Melalui penugasan LKPD, siswa dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat indonesia.

## 2. *Desing* (Perancangan)

Tahap ini berisi kegiatan perancangan dari LKPD dengan metode pembelajaran *word square* pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam pada peserta didik di kelas V UPT SDN 096 Pattahe, yang telah disiapkan oleh peneliti agar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti didalamnya terdiri dari sampul, pembahasan materi, gambar yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta soal-soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini adalah :

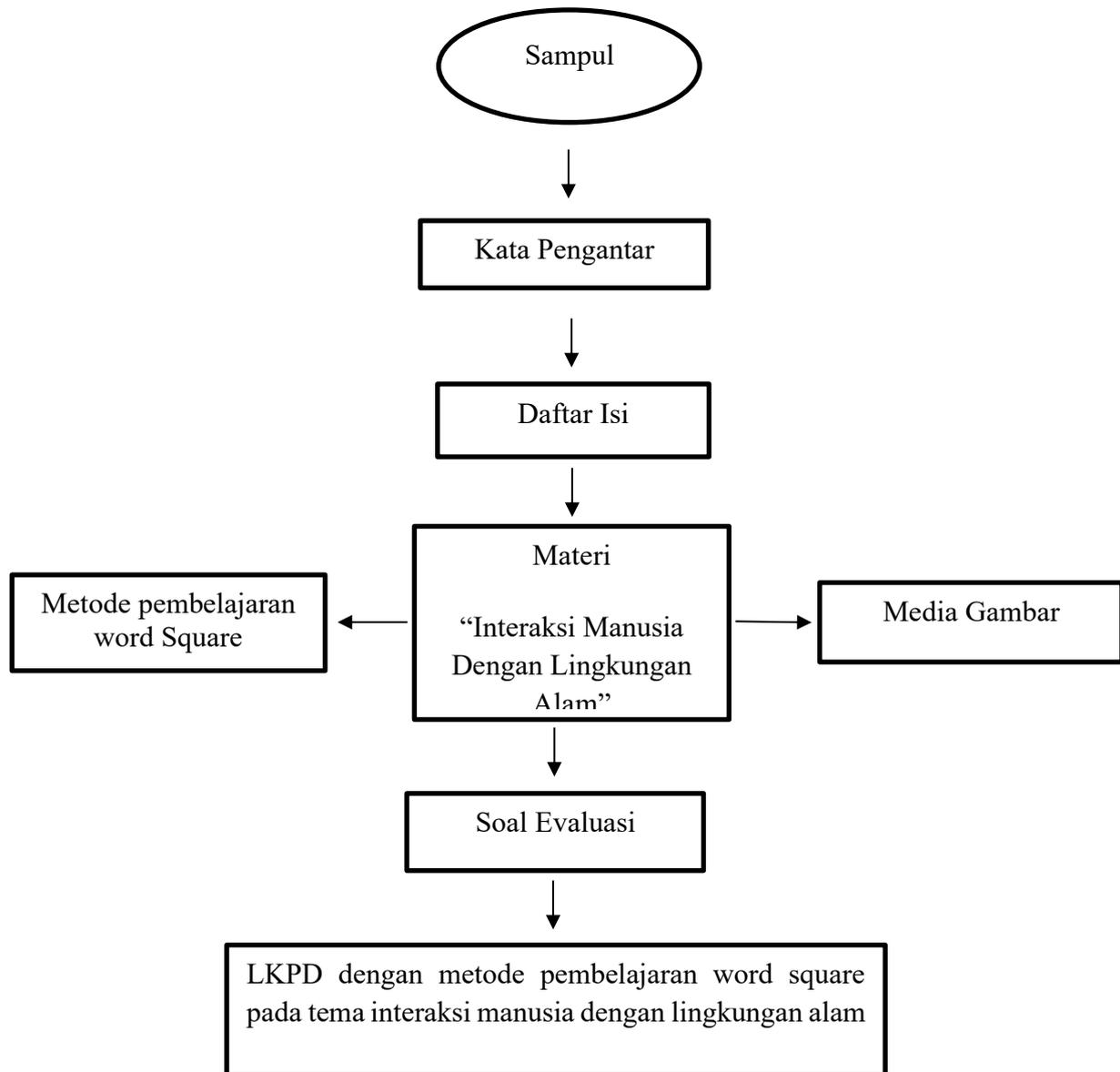
### a. Pemilihan media

Pada tahap ini peneliti menentukan media yang tepat dan sesuai untuk menyajikan materi yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, strategi belajar mengajar, waktu, fungsi media, serta kemampuan dosen dalam menggunakan media.

### b. Pemilihan format

Pada tahap ini peneliti memilih format untuk mendesain isi, pemilihan strategi pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan

prinsip, karakteristik, dan langkah – langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.<sup>37</sup>



**Bagan 4.11** Penjabaran desain LKPD

---

<sup>37</sup>Dian Kurniawan, Sinta Verawati Dewi, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencasto-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan”. *Jurnal Siliwangi* Vol. 3. No.1, 2022. ISSN 2476-9312

Metode pembelajaran *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan pada kotak-kotak Kalimat. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran.

Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan memiliki urutan dan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan jawaban ataupun persepsi dalam mengemukakan jawaban terhadap gambar berseri tersebut. Selain itu media gambar berseri merupakan media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita secara berurut sesuai topik yang terdapat di dalam gambar tersebut. Oleh sebab itu penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif di mana menggabungkan fakta, ide-ide gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut.

Interaksi manusia dan lingkungan merujuk pada bagaimana manusia memahami, merasakan, dan bertindak terhadap lingkungan mereka. Pengaruh lingkungan terhadap manusia adalah nyata, manusia bukan entitas pasif yang hanya dipengaruhi oleh lingkungan. Mereka memiliki kebebasan untuk memilih dan bertindak untuk melakukan interaksi dengan lingkungan alam.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang. Maka selanjutnya dilakukan uji validasi dengan melibatkan empat orang ahli sebagai pakar validator. Adapun nama-nama validator pengembangan LKPD diantaranya dapat dilihat pada table pakar validasi berikut.

**Tabel 4.1** Nama-nam Validator

No	Nama	Ahli Validator
1.	Sukmawaty, S. Pd., M. Pd.	Bahasa
2.	Arwan Wiratman, S. Pd., M. Pd.	Materi
3.	Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.T.	Desain
4.	Solihing Bhethony, S.Pd.	Guru/Wali Kelas

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi LKPD yang dikembangkan serta pengecekan Kembali dalam produk yang dirancang mulai pengetikan, tata letak gambar atau ilustrasi, pemilihan contoh soal yang sesuai. Adapun hasil validasi oleh setiap validator dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Hasil Uji Validitas

##### a) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli bahasa yakni Ibu Sukmawaty, S. Pd.,M. Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan LKPD yang dapat dilihat dari aspek Bahasa. Hasil validasi oleh ahli Bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai	Skor	Skor Per
	Maksimal	Aspek
1. Lugas	4	3
2. Komunikatif	8	6
3. Dialog dan interaktif	4	3
4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	6
5. Sesuai dengan kaidah Bahasa	8	6
Jumlah	32	24
Presentase	75%	
Kategori	Cukup Valid	

Berdasarkan tabl 4.5 data hasil uji validasi ahli Bahasa dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 75% dengan kategori cukup valid.

#### b) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai kelayakan LKPD bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada LKPD. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Skor	Skor Per
	Maksimal	Aspek
Kurikulum Materi	4	4
Penyajian Materi	20	19
Kebahasaan Materi	12	11
Jumlah	36	34
Presentase		94%
Kategori		Valid

Berdasarkan tabel 4.4 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 94% dengan kategori Valid.

#### c) Validasi Ahli Desain

Validasi yang dilakukan oleh ahli desain dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai desain dari LKPD yang dikembangkan peneliti. Hasil validasi dari ahli desain dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4** Validasi Ahli Desain

Aspek yang dinilai	Skor	Skor Per
	Maksimal	Aspek
Penyajian Media	16	14
Tampilan Media	4	4
Penampilan Menyeluruh	8	8
Jumlah	28	26
Presentasi		93%
Kategori		Valid

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi ahli desain dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 93% dengan kategori Valid.

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Guru Kelas V**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor Per Aspek</b>
Materi dan Tampilan	<b>28</b>	<b>24</b>
Kegunaan dan kemudahan penggunaan bahan ajar	<b>12</b>	<b>10</b>
Jumlah Presentasi Kategori	40	34
	85% Valid	

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi ahli pembelajaran/pengguna dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 85% dengan kategori Valid.

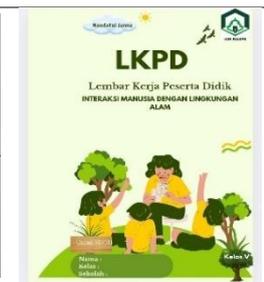
## 2. Hasil Uji Validasi

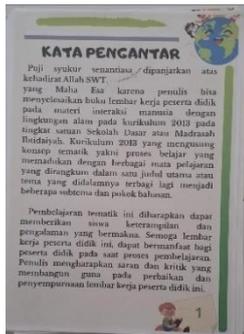
Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, Langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Validator</b>	<b>Saran</b>
1.	Validator Ahli Bahasa Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	1. Menggunakan Bahasa sesuai aturan yang berlaku
2.	Validator Ahli Materi	

<p>Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. Validator Ahli Desain Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.</p> <p>4. Validator Ahli Guru/Wali Kelas Solihin Bhethony, S.Pd.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsisten dalam penggunaan huruf</li> <li>2. Perhatikan ukuran huruf, jenis huruf, huruf kapital</li> <li>3. Layout masih perlu dirapihkan</li> <li>4. Tambahkan halaman refleksi dan profil pengembang</li> <li>5. Tambahkan lembar jawaban untuk soal esai yang memerlukan jawaban Panjang.</li> </ol>
--	--

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dan kritik para ahli, dapat dilihat pada tabel berikut.

		<p>Sampul LKPD sebelum revisi terdapat sub tema materi kemudia direvisi dan menghilangkan sub tema materi.</p>
		<p>Halaman sebelum revisi menampilkan nama peneliti serta email dan alamat peneliti setelah di revisi nama, email dan alamat peneliti di hilangkan.</p>



Kata pengantar sebelum revisi banyak typo dan ukuran font terlalu besar kemudian di revisi memperbaiki typo dan mengubah ukuran font dari sebelumnya ke ukuran yang lebih kecil.



Halaman isi materi sebelum revisi menampilkan beberapa bingkai yang terlalu banyak kemudian di revisi menghilangkan semua bingkai dan merapihkan ukuran font.



Sebelum revisi memiliki beberapa ornamen mengenai suku-suku yang ada di Sulawesi kemudian di revisi dengan menghilangkan ornamen-ornamen tersebut karena tidak termasuk didalam materi yang dibahas.



Sebelum revisi halaman ini menampilkan desain dan tata letak yang kurang rapih kemudian di revisi dengan merapikan desain serta tata letaknya.



**Tabel 4.6** Hasil Uji Praktikalitas peserta didik

Nama peserta didik	Aspek Pernyataan		Total skor	Jumlah Skor Maksimal
	Kegunaan dan Kemudahan	Tampilan dan media		
1. DN	19	12	31	32
2. MTN	19	12	31	32
3. MHS	18	12	30	32
4. MF	19	11	30	32
5. MH	19	12	32	32
6. NH	19	11	30	32
7. MR	19	11	30	32
8. RF	17	11	28	32
9. MFZ	17	11	28	32
10. SK	18	11	29	32
11. DWS	19	12	31	32
12. SKN	19	11	30	32
Jumlah Presentasi Kategori			359	384
				93% Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai presentase sebesar 93%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi Tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, lembar

kerja peserta didik yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. *Disseminate* (Penyebaran)

Pada tahap *disseminate*/penyebaran peneliti dapat melakukan dengan menyebarkan produk skala kecil dengan tujuan adalah menyebarkan produk pengembangan LKPD menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar ke sekolah pada tanggal Kamis, 6 Februari 2025 untuk digunakan sebagaimana mestinya oleh guru dalam proses pembelajaran pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam di UPT SDN 096 Pattahe.

### **B. Pembahasan dan hasil penelitian**

Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar pada peserta didik kelas V UPT SDN 096 Pattahe. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model 4-D yang terdiri atas empat tahapan, yaitu *define, desing, development, disseminate*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain serta pengembangan atau uji validasi serta uji praktikalitas.

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik dengan menggunakan metode pembelajaran *word square* pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar yang tahapannya dilakukan sampai pada tahap uji validasi produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut.

## **1. Analisis kebutuhan LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar**

Sebelum melakukan perancangan lembar kerja peserta didik, peneliti melakukan analisis kebutuhan LKPD menggunakan metode pembelajaran *word square* pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar. Analisis dilakukan untuk tujuan program produk atau yang akan dikembangkan, dengan mengkaji kebutuhan, peneliti akan mengetahui adanya yang nyata dilapangan.

Analisis kebutuhan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik sehingga pendidik mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui langkah-langkah yang tepat, masalah yang mencakup kebutuhan pembelajaran tematik akan diselesaikan.<sup>38</sup>

Tahap *analysis* terdiri atas empat tahapan analisis yaitu analisis awal, yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru dan peserta didik selama pembelajaran. Analisis kedua yaitu analisis peserta didik mengenai karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tema interaksi manusia dengan lingkungan alam. Analisis ketiga yaitu analisis konsep, analisis ini bertujuan untuk menganalisis konsep yang akan diajarkan terkait materi tema interaksi manusia dengan lingkungan alam. Sedangkan analisis keempat yaitu analisis tujuan

---

<sup>38</sup>Ina Magdalena, Devi Sartika, Humaerah, Farhan Ardhya Agusta, "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Tematik Di Sdn Kalideres 06 Pagi". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*. Volume 1, Nomor 2, Desember 2023; 154- 168 <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>

pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Analisis peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahan ajar yang disukai peserta didik dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Analisis peserta didik diperlukan untuk mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik peserta didik agar memudahkan dalam menyusun dan merancang perencanaan dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>39</sup>

## **2. Validitas LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar**

Sebelum LKPD digunakan di lapangan, peneliti terlebih dahulu mengvalidasinya agar LKPD yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Validasi media merupakan proses untuk menilai rancangan produk oleh para ahli yang berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran dan mengetahui kelemahan dari media tersebut

Validasi dilakukan dengan pemberian penilaian produk berdasarkan acuan/aspek/indikator yang terdapat pada instrumen validasi oleh validator ahli.<sup>40</sup>

Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dijelaskan mengenai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang

---

<sup>39</sup> Reni Gustiawati, Darnis Arief, Ahmad Zikri. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 2 April 2023 Hal. 355- 360

<sup>40</sup> Gita Permata Puspita Hapsari, Zulherman "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4 Tahun 2023 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki tes validitas rendah. Tingkat kevalidan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sangat penting, LKPD dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diujicobakan untuk mengetahui tujuan yang dikehendaki.

Terkandung pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan cepat. Pembelajaran dapat dikatakan valid apabila instrument yang diberikan kepada para ahli memiliki Tingkat pengukuran yang tepat.<sup>41</sup> Oleh karena itu, dari itu LKPD ini perlu dilakukan uji validitas agar LKPD layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan tiga validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tergolong valid. Ahli bahasa mendapatkan presentase 75% (kategori cukup valid). Ahli materi mendapatkan nilai presentase 94% (kategori valid). ahli desain mendapatkan nilai presentase 93% (kategori valid). Sedangkan ahli pembelajaran mendapatkan nilai presentase 85% (kategori valid). Sesuai dengan hal tersebut hasil validitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada Tingkat kualifikasi kevalidan yang dijabarkan oleh peneliti terdahulu dengan rentang kevalidan tertinggi berada pada presentase 80-100% sehingga LKPD dapat dijelaskan dan layak digunakan.

---

<sup>41</sup> Rara Salsabila Syani an Others, "Validitas dan Reabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru" *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 10, No.2 (Oktober 2023): 91 <http://doi.org/10.21009/JPPP.102.104>.

Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sebagai bahan ajar atau alat pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan Pendidikan. Selain itu produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi Tingkat kevalidan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

### **3. Praktikalitas LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar**

Pada suatu produk pengembangan dari suatu penelitian harus dilakukan uji terhadap praktikalitasnya. Uji praktikalitas dapat diberikan kepada guru dan siswa. Hasil uji praktikalitas yang dikembangkan oleh peneliti pada artikel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu praktikalitas guru dan praktikalitas siswa.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil tabulasi yang diperoleh bahwa respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD menggunakan metode pembelajaran *word square* pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar. Setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut memenuhi kriteria praktikalitas produk.

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 12 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan responnya terhadap LKPD yang dikembangkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 93% dengan

---

<sup>42</sup>Asra Indah, Lufri,Zulyusri. "Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar IPA Berbasis Pendekatan Saintifik". *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi)* Vol. 4, No. 1, Juni 2022, Hlm. 1-9. ISSN 2620-584X // <https://esabi.bunghatta.ac.id/index.php/esabi>

kategori sangat praktis. Secara umum respon peserta didik sangat baik, hal ini berarti menyatakan LKPD yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepraktisan. Lebih lanjut, Doni Putra Yanto berpebdapat bahwa kepraktisan bahan ajar telah tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan Sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya dan sebuah produk dikatakan praktis apabila produk tersebut realistis serta dapat digunakan.<sup>43</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elsa Desmiati, bahwa kriteria untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu valid,praktis dan efektif.<sup>44</sup> Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sebuah LKPD dikatakan berkualitas dan memenuhi kriteria sebagai bahan ajar terlihat dari kevalidan, kepraktisan, keefektifan sebuah bahan ajar untuk dapat digunakan.

---

<sup>43</sup> Doni Tri Putra Yanto “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik” *Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, No. 1 (2022):80,10.2436/inovatek.v19vi1.409.

<sup>44</sup> R.F. Elsa Desmaniati, “Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3 No. 1 (2.1-12) <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas V UPT SDN 096 Pattahe, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut dibutuhkan sebuah inovasi baru berupa bahan ajar berbentuk LKPD dengan menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan peneliti melalui instrument berupa angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik.
2. Berdasarkan hasil validitas LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar telah divalidasi dengan kategori ahli bahas memperoleh nilai rata-rata 75% dengan kategori cukup valid, validasi ahli materi memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat valid, untuk validasi desain memperoleh nilai 93% dengan kategori sangat valid, sedangkan untuk ahli pembelajaran atau praktisi dalam hal ini tenaga pendidik memperoleh nilai 85% dengan kategori valid.
3. Praktikalitas LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbantuan media gambar pada

peserta didik UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko memperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan presentase sebesar 93% yang menunjukkan pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti layak dan praktis sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peserta didik dapat digunakan atau memanfaatkan LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko sebagai sumber bahan ajar tambahan serta semangat dalam proses pembelajaran
2. Bagi tenaga pendidik dengan adanya LKPD dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti LKPD yang dikembangkan hanya pada tema tema “interaksi manusia dengan lingkungan alam” sehingga diharapkan kedepannya dapat mengembangkan LKPD dengan materi yang lebih luas lagi.

### **C. Implikasi**

Pengembangan LKPD menggunakan metode pembelajaran word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk tema “interaksi manusia dengan lingkungan alam” di kelas V UPT SDN 096 Pattahe.
2. Salah satu buku pendamping peserta didik yang mendukung terciptanya pembelajaran yang mandiri serta kondusif. Selain itu dengan LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan pada UPT SDN 096 Pattahe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan At-Tirmidzi, Kitab, Adab, Juz 4, No. 2808, (Beirut-Libonan: Darul Fikri, 1994 M),h. 365
- Agusrita Agusrita dkk., (12 mei 2020) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 : 604–9,408.
- Ana Mufidah dkk.,(14 februari 2024) “Pendampingan Pembelajaran Metode Penelitian Gabungan (Mixed Method) Di IAIS Lumajang,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 3,no.1: 53–69, <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i1.871>.
- Asra Indah, Lufri,Zulyusri. Juni 2022, “Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar IPA Berbasis Pendekatan Saintifik”. *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi)* Vol. 4, No. 1, Hlm. 1-9. ISSN 2620-584X // <https://esabi.bunghatta.ac.id/index.php/esabi>
- Bhuana Dewati,(30 april 2020) “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Dengan Metode Word Square,” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 1. 31–35.
- Dewi Susilowati, Ngatma’in Ngatma’in, dan Ali Nuke Affandy, (31 januari 2022) “Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Novel Bilangan Fu Karya Ayu Utami (Kajian Ekokritik Greg Garrard),” *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 15, no. 1. 77–90.
- Doni Tri Putra Yanto. (2022): “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik” *Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, No. 1.80,10.2436/inovatek.v19vi1.409.
- Della, Maulidiya, Tito Gusmiro, dan M. Fahrudin S, (2020) ”Efektivitas Lembar Kerja Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan Kontextual Teaching Ang Learning (CTL) Pokok Pembahasan Perbandingan’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol.1,No.2,5.
- Ernawati, (2019) “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu’, *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*,3.1,62-7
- Elok Pawestri,Heri Maria Zulfiati (Mei 2021 ) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran”. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 3, hlm.903-913

- Fitri Annisa, (2019/2020) "Tiara Fikriani, dan Mirda Swetherly Nurva, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Word Square Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Tilatang Kamang Tahun Ajaran," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP Ahlussunnah* 1, no. 2 (14 Desember 2019), <https://ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id/index.php/JIMSA/article/view/125>.
- Fajar Irsyadul Afkar,Rudi Hartono. 2022 "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik dengan Model Pengembangan 4-D pada Materi Mitigasi Bencana dan Adaptasi Bencana Kelas X SMA". *JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI*, No.2, Jun 2023.
- G Siagian "Pengembangan LKS tematik berbasis kearifal lokal pada siswa sekolah dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.1 ISSN 2580-3735 (2021), Hal.88 <<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Gita Permata Puspita Hapsari, Zulherman. 2023 "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4.p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147
- Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol.3, no. 2 (2020)
- Hilal Mahmud, Munir Yusuf, Lilis Purnanengsi Mas'ud "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru untuk Menggunakan E-Learning pada Masa Covid 19 Jurusan Teknik Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo," *Journal of Teaching dan Learning*. Vol. 2, No. 2, pp. 45-54, 2020
- Ina Magdalena,Devi Sartika,Humaerah,Farhan Ardhya Agusta, Desember 2023 "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Tematik Di Sdn Kalideres 06 Pagi". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*.Volume 1, Nomor 2; 154- 168 <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>
- Nur Hapipa, Nilam Permatasari Munir, Nasaruddin Nasaruddin (2023) "Implementasi penggunaan LKS berbasis model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 41 batu putih palopo | *Jurnal Konsepsi*," Vol.12.No 3, 62–82. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/287>.
- Kementrian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan AL-Qur'an:Bogor,2018)h.578.
- Kartini, K., Syamsuddin, N., Mustafa, M., Pamessangi, A. A., Nurmiati, N., Sukirman, S., Firman, F., Hasriadi, H., & Chaeril, M. (2022). Pelatihan

Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra  
 Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4), 737-744.  
<https://doi.org/10.53696/27214834.272>

Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, Nurdin DOI (Tahun 2022) Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku" *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 3: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>

Lilis Nurliawaty dkk., (2019) "Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving Polya," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. Vol.6, no. 1, Hal.72–81, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>.

Mega Selfia, (2019) "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Siswa Sd/Mi", *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53.9, 1689-99.

Muhammad Nuril, (2021) "Pengembangan LembarKerja Siswa Berbasis Etnomatematika Pada Materi Lingkungsn Untuk Siswa Kelas VI SD, *Skripsi*.

M Miskahuddin (Juli 2019 ) "Manusia Dengan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an", *Al-Mu'ashirah*, <https://jurnal.ar-raniny.ac.id>, Vol. 16, No. 2.

Mirawati, M. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98-112. <https://doi.org/10.58230/27454312.14>

Muslimah Muslimah, (2021) "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol 3, no. 3: 1472–79, <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56958>.

Nur Hamida Hawir Rampean dan Hisbullah Hisbullah, (21 November 2021) "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SD," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 4, no. 1: 75–90, <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1838>.

Nur Kholis, (2014) "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang Sisdiknas " *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1. 71–85, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.542>.

Nilam Permata Munir, (30 desember 2018) "Pengembangan Buku Ajar Triigonometri Berbasis Konstruktivitas Dengan Media E- Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo, "*Jurnal Al-Khawarizmi* 6, No.2.78, <https://doi.org/10.24256/jmpia.v6i2.454>

- Nur Hamidah dan Sri Haryani, (2018) “Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 12, no. 2.
- Nurhasni Sajrin Husnul Khtimah, Hulyadi, Pariah. (2020) “Pengembangan Modul Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur’an pada materi Minyak bumi”, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* , Vol. 7, Hal. 1,8-19 <<https://e-journal.undikma.ac.id/indeks.php/jiim/article/view/3198>>.
- Nur Hamidah dan Sri Haryani, “Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa” Vol.12, no. 2 (2018).
- Reni Gustiawati,Darnis Arief,Ahmad Zikri. April 2023 “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 2.Hal. 355- 360
- Rara Salsabila Syani an Others, (Oktober 2023): “Validitas dan Reabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru” *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 10, No.2 91<http://doi.org/10.21009/JPPP.102.104>.
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. “Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*,”. Vol.1, No.2. 2021. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Rika Novelia,Dewi Rahimah,M. Fachruddin S. ( Agustus 2022) “Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu”. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 1.
- Raden Mas Sukarna Interaksi Manusia Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antroposentrisme, Antropogeografi Dan Ekosentrisme.*Jurnal Hutan Tropika* e-ISSN: 2656-9736 / p-ISSN: 1693-7643 Vol. 16 No.1 / Juni 2021 Hal. 83-100.
- Slamet Widodo “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Volume 26, Nomor 2, Desember 2020.
- Setiyawan,“Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V | *Jurnal Prakarsa Paedagogia*,” *Journal of Prakarsa Pedagogia*. Vol.3,No.2,2020.

- Sigit Purnama, (10 maret 2016) “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab),” Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1, 19–32.
- Slameto, (2014) “Belajar dan Faktor-faktir yang mempengaruhi”, (cet. VI. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 2.
- Sulastri, (2017) “Membran Polyvinylidene Fluoride Dengan Penambahan Perak Nitrat’, Universitas Sriwijaya, 1-5.
- Solihing Bhethony, S. Pd. 2024 “Wawancara dengan bapak Selaku wali kelas V”. SDN 096 Pattahe, Kecamatan Seko
- Titik Milu Hidayanti dan Siti Quratul Ain, (2021), “Lembar Kerja Siswa(LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV”, *Mimbar Ilmu*, 26.N0.2 186 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>>.
- Ummu Fajariah Akbari, Ummu Aiman, dan Rizqy Amelia Ramdhaniyah Ahmad, (25 Oktober 2021) “Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran Ipa Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd,” *Jurnal Elementary:Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*4,no.2,108–11, <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.5211>.
- Yonni Antoko,(10 november 2021) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dan Scramble,” *Journal on Education* 4, no. 1, 25–37.

# LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 02335/00846/SKP/DPMPSTP/VIII/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Raodatul Janna beserta lampirannya.  
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/322/VIII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 05 Agustus 2024  
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
  4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Raodatul Janna  
Nomor : 082213650946  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Pattaha, Desa Hoyane Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Instansi :  
Judul : Pengembangan LKPD Pada Tema Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbasis Media Gambar Pada Kelas V UPT SDN 095 Pattaha Kecamatan Seko  
Penelitian :  
Lokasi : UPT SDN 096 Pattaha, Desa Hoyane Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 07 Agustus s/d 06 September 2024
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 05 Agustus 2024



Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 02335

**DPMPSTP**  
www.dpmpstp.luwuutara.go.id

*Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti*



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SD NEGERI 096 PATTAHE  
Alamat: Dusun Pattahe, Desa Hoyane, Kecamatan Seko

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor:01/DIKBUD/SDN.096/TU/2024

Yang bertanda tangan dibawa ini, Kepala Sekolah SD Negeri 096 Pattahe, Desa Hoyane, Kecamatan Seko, kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Raodatul Janna  
NIM : 2002050061  
Tempat Tanggal Lahir : Pattahe, 11 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Waktu Penelitian : Agustus - September

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 096 pattahe, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAHE KECAMATAN SEKO”.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hoyane, 07 Desember 2024

Kepala Sekolah,



**RATNA LOIS, S.PD.**  
NIP. 19700228 1993122003

Lampiran Surat Keterangan Disseminate (Penyebaran) produk skala kecil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914  
Email: [prodi\\_pgmi@iainpalopo.ac.id](mailto:prodi_pgmi@iainpalopo.ac.id) Website: <https://pgmi.ftik-iainpalopo.ac.id/>

**BERITA ACARA PENYERAHAN PRODUK  
HASIL PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA**

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Pada hari ini, 6 Februari 2025, telah dilakukan penyerahan produk hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Palopo. Produk ini telah diadopsi oleh sekolah dan diakui manfaat serta kegunaannya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Penyerahan produk ini dilakukan kepada UPT SDN 096 Pattahe, Kecamatan Seko dengan rincian sebagai berikut:

- I. Pihak Penyerah :
- Nama : Raodatul Janna  
Jabatan : Peneliti/ Mahasiswa Prodi PGMI FTIK IAIN Palopo  
Alamat : Dusun Pattahe/Desa Hoyane/Kecamatan Seko
- II. Pihak Penerima :
- Nama : Ratna Lois, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Pokappaang, Desa embonatana, Kecamatan Seko

III. Rincian Produk Hasil Penelitian

No.	Nama Produk	Manfaat	Deskripsi
1.	Pengembangan L.KPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan seko	Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar atau alternatif guna meningkatkan motivasi minat belajar siswa.	Diharapkan produk ini dapat membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai bukti penyerahan produk hasil penelitian.  
Walaikum Salam Wr. Wb.



Penerima produk

RATNA LOIS, S. Pd.

NIP.19700228 1993122003

Pattahe, 6 Februari 2025  
Penyerah Produk

RAODATUL JANNA

2002050061



*Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian*



*Dokumentasi dengan wali kelas V UPT SDN 096 Pattahe*



*Dokumentasi pengisian angetek siswa dan wawancara guru*





*Dokumentasi pelaksanaan penelitian pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe*



*Dokumentasi Disseminate (Penyebaran produk skala kecil di sekolah*

*Lembar Validasi Analisis kebutuhan siswa*

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN096 PATTAAHE  
KECAMATAN SEKO**

---

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko” oleh: Raodatul Janna Nim:2002050061 Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

**TABEL PENILAIAN**

No.	Aspek yang di nilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul lembar angket sudah jelas.				✓	
2.	Tiap butir pertanyaan sudah jelas.			✓		
3.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
5.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.				✓	
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi interkasi manusia dengan lingkungan alam.				✓	

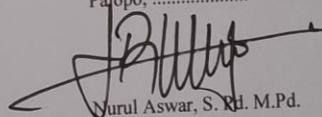
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓	
8.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik sudah memadai.					✓	
9.	Bahasa yang digunakan efektif.					✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini!

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Ⓞ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, .....



Nurul Aswar, S. Pd. M.Pd.  
NIP 19871004 202012 1 005

*Lampiran Analisis Kebutuhan Peserta Didik*

**FORMAT INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE  
KECAMATAN SEKO**

---

(analisis kebutuhan peserta didik UPT SDN 096 Pattahe)

Nama : MCH. FAUZAN  
Kelas : V

Pengantar:

Siswa(i) kelas V UPT SDN 096 Pattahe yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaan dari siswa(i) untuk mengisi kusioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah LKPD pembelajaran menggunakan metode word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar pada kelas V semester 2 di UPT SDN 096 Pattahe. Atas bantuan dan waktu yang telah siswa(i) luangkan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Petunjuk

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (Ya/Tidak) pada jawaban yang di anggap sesuai.
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami mengenai materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
2.	Adanya bahan ajar yang memudahkan saya dalam proses pembelajaran	✓	
3.	Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting	✓	
4.	Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	✓
5.	Bahan ajar yang berwarna dan bergambar	✓	
6.	Dengan adanya bahan ajar saya lebih semangat untuk belajar	✓	
7.	Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik	✓	
8.	Saya kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam		✓
9.	Saya tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
10.	Lebih menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.	✓	

**FORMAT INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE  
KECAMATAN SEKO**

(analisis kebutuhan peserta didik UPT SDN 096 Pattahe)

Nama : DINA

Kelas : V

Pengantar:

Siswa(i) kelas V UPT SDN 096 Pattahe yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaan dari siswa(i) untuk mengisi kusioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah LKPD pembelajaran menggunakan metode word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar pada kelas V semester 2 di UPT SDN 096 Pattahe. Atas bantuan dan waktu yang telah siswa(i) luangkan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Petunjuk

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (Ya/Tidak) pada jawaban yang di anggap sesuai.
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami mengenai materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
2.	Adanya bahan ajar yang memudahkan saya dalam proses pembelajaran		✓
3.	Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting	✓	
4.	Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	
5.	Bahan ajar yang berwarna dan bergambar	✓	
6.	Dengan adanya bahan ajar saya lebih semangat untuk belajar	✓	
7.	Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik	✓	
8.	Saya kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam		✓
9.	Saya tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
10.	Lebih menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.	✓	

**FORMAT INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE  
KECAMATAN SEKO**

---

(analisis kebutuhan peserta didik UPT SDN 096 Patahe)

Nama : MUH. HASAN

Kelas : ✓

Pengantar:

Siswa(i) kelas V UPT SDN 096 Patahe yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaan dari siswa(i) untuk mengisi kusioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah LKPD pembelajaran menggunakan metode word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar pada kelas V semester 2 di UPT SDN 096 Patahe. Atas bantuan dan waktu yang telah siswa(i) luangkan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Petunjuk

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (Ya/Tidak) pada jawaban yang di anggap sesuai.
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami mengenai materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
2.	Adanya bahan ajar yang memudahkan saya dalam proses pembelajaran	✓	
3.	Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting	✓	
4.	Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	
5.	Bahan ajar yang berwarna dan bergambar	✓	
6.	Dengan adanya bahan ajar saya lebih semangat untuk belajar		✓
7.	Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik	✓	
8.	Saya kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
9.	Saya tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
10.	Lebih menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.	✓	

**FORMAT INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE  
KECAMATAN SEKO**

---

(analisis kebutuhan peserta didik UPT SDN 096 Patahe)

Nama : **SULKIFLI**

Kelas : **V**

Pengantar:

Siswa(i) kelas V UPT SDN 096 Patahe yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaan dari siswa(i) untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah LKPD pembelajaran menggunakan metode word square pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam berbasis media gambar pada kelas V semester 2 di UPT SDN 096 Patahe. Atas bantuan dan waktu yang telah siswa(i) luangkan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Petunjuk

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda (Ya/Tidak) pada jawaban yang dianggap sesuai.
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tema interaksi manusia dengan lingkungan alam.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami mengenai materi pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
2.	Adanya bahan ajar yang memudahkan saya dalam proses pembelajaran	✓	
3.	Pembelajaran tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sangat penting	✓	
4.	Pernah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	
5.	Bahan ajar yang berwarna dan bergambar		✓
6.	Dengan adanya bahan ajar saya lebih semangat untuk belajar	✓	
7.	Menyukai sampul lembar kerja peserta didik dengan desain yang menarik		✓
8.	Saya kurang memahami materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
9.	Saya tertarik untuk mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan alam	✓	
10.	Lebih menyukai LKPD dengan jumlah halaman lebih dari 10.	✓	

Lampiran wawancara guru

Nama : Solihin Bhethony, S.Pd.

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE  
KECAMATAN SEKO**

(Pertanyaan wawancara untuk Guru Kelas V SDN 096 Pattahe)

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi interaksi manusia dengan lingkungan alam?

tingkat pemahaman siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam masih sangat terbatas, karena kurangnya media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Menurut ibu, kendala apa yang membuat siswa merasa kesulitan saat belajar tema interaksi manusia dengan lingkungan alam?

kendalanya karena kita berada di daerah terpencil jadi sangat kurang alat-alat pendukung dalam proses belajar-mengajar

3. Kendala apa saja yang ibu alami dalam dalam menajarkan tema interaksi manusia dengan lingkungan alam ?

kendanya yaitu, fasilitas sangat kurang seperti media dll.

4. Kurikulum berapa yang diajarkan di kelas ini?

masih menggunakan kurikulum 2013  
(kurtilas)

5. Bagaimana gaya belajar yang disukai siswa?

Gaya belajar yang disukai siswa  
yaitu dengan berdiskusi dan keramah

6. Materi atau pembahasannya sudah sampai materi atau tema berapa? ?

materi pembahasannya sudah sampai  
tema 2

7. Bagaimana biasanya cara ibu menyampaikan materi ?

dengan cara menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh secara langsung mengenai kehidupan masyarakat dengan lingkungan sekitarnya

8. Bagaimana respon siswa ketika ibu mengajarkan materi tema interaksi manusia dengan lingkungan alam?

Siswa merasa tertarik dengan tema tersebut apabila cara kita menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

9. Apakah ada media yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung?

Tidak ada karena kita berada di daerah terpencil, jadi kita hanya menggunakan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dengan alam sekitarnya.

10. Bagaimana menurut ibu LKPD seperti apa yang disukai siswa?

lebar kerta yang disukai peserta didik  
yaitu pilihan ganda, Essay dan lisan.

## Lampiran Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAAHE  
KECAMATAN SEKO**

**Nama Validator** : Sukmawaty, S. Pd., M. Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Bidang Validator** : Ahli Bahasa

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan LKPD pada Tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbasis Media Gambar pada Kela V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko*" oleh Raodatul Janna Nim : 2002050061 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap LKPD menggunakan metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan skala penilaian:**

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	a. Menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.			✓	
2	Komunikatif	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.			✓	
		b. Pesan atau informasi yang disajikan menggunakan bahasa yang jelas dan menarik.			✓	
3	Dialogis dan interaktif	a. Penggunaan bahasa memperjelas suatu konsep.			✓	
4	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
5	Sesuai dengan Kaidah Bahasa	a. Penggunaan tata kalimat sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia dan mengacu pada pedoman PUEB.			✓	
		b. Penggunaan ejaan mengacu pada pedoman PUEB			✓	

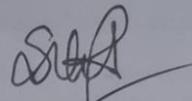
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom di bawah ini.

Gunakan bahasa sesuai aturan!

**Penilaian umum:**

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ⓐ Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 19/8/ 2024



**Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19871004 202012 1 005

## *Lembar Validasi Ahli Materi*

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

#### PEMGEMANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAAHE KECAMATAN SEKO

Nama Validator : Arwan Wiratman, S. Pd., M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Bidang Validator : Ahli Materi

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan LKPD Pada Tema Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbasis Media Gambar Pada Kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko*" oleh Raodatul Janna Nim: 20.0205.0061 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

#### **Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap metode pembelajaran *word square* berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terimakasih.

#### **Keterangan skala penilaian:**

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	<b>Kurikulum</b>	a. Kesesuaian materi yang dimuat dengan kompetensi dasar				✓
2.	<b>Penyajian</b>	a. Sistematis materi yang disajikan konsisten			✓	
		b. Pengetikan dan pemilihan gambar tepat				✓
		c. Materi yang sesuai dengan teori dan fakta yang ada				✓
		d. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi				✓
		e. Gambar yang terdapat dalam media LKPD dapat mempermudah siswa untuk memahami interaksi manusia dengan lingkungan alam				✓
3.	<b>Kebahasaan</b>	a. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓
		b. Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			✓	
		c. Materi yang dimuat dapat meningkatkan kompetensi peserta didik				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

**Penilaian umum:**

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 19/8/ 2024



Arwan Wiratman, S.Pd., M. Pd  
NIP. 19930201 202012 1 012

## Lampiran Validasi Ahli Desain

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTACHE  
KECAMATAN SEKO**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.  
Pekerjaan : Dosen  
Bidang Validator : Ahli Media

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan LKPD Pada Tema Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam Menggunakan Metode Pembelajaran Word Square Berbasis Media Gambar Pada Kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko*" oleh Raodatul Janna Nim: 20.0205.0061 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

#### **Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap metode pembelajaran *Word Square* berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

#### **Keterangan skala penilaian:**

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penyajian	a. Penyajian media pembelajaran tematik mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran				✓
		b. Metode word square sudah sesuai untuk materi interaksi manusia dengan lingkungan alam				✓
		c. Metode word square ini mudah digunakan dalam pembelajaran				✓
		d. Gambar pada media jelas			✓	✓
2.	Media	a. Metode word square membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari				✓
3.	Penampilan menyeluruh	d. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓
		e. Materi yang dimuat dapat meningkatkan kompetensi peserta didik				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

- Konsisten dan penggunaan huruf.
- Perhatikan uk. huruf, jenis huruf, huruf kapital
- Layout masih perlu dirapikan
- Masih ada bbrp ltrn yg "Typo"
- Tambahkan halaman referensi & Profil pengembang
- Tambahkan lembar jawaban  $\frac{1}{2}$  soal yg menertukan jawaban panjang.

**Penilaian umum:**

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi
- e.

Palopo, 18/8/2024

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.  
NIP. 19761210 200501 2001

## *Lembar Validasi Pembelajaran/Pengguna*

**LEMBAR INSTRUMEN RESPON GURU  
PENGEMBANGAN LKPD PADA TEMA INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA  
GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTACHE  
KECAMATAN SEKO**

### **A. Tujuan**

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko”* oleh Raodatul Janna Nim: 20 0205 0061 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah. Uuntuk itu peneliti meminta Bapak untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

### **B. Petunjuk**

Peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen Bahan Ajar LKPD menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil .
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan skala penilaian:**

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

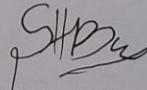
No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	<b>Materi dan tampilan bahan ajar</b>	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum				✓
		b. Kesesuaian materi dengan bahan ajar				✓
		c. Kesesuaian materi dengan Tingkat kemampuan peserta didik			✓	
		d. Kejelasan uraian Soal pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam			✓	
		Materi dan soal yang disajikan menambah pengetahuan terkait materi interaksi manusia dengan lingkungan alam			✓	
		f. Teks materi dan soal dapat terbaca dengan baik				✓
		g. Tampilan bahan ajar sangat menarik			✓	
2	<b>Kegunaan dan kemudahan penggunaan bahan ajar</b>	a. Bahan ajar menambah keefektifan belajar peserta didik				✓
		b. LKPD menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar mudah digunakan			✓	
		c. Bahan ajar LKPD dapat menjadi alat bantu dalam pembelajaran.			✓	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

**Penilaian umum:**

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Pattahe, 7 September 2024



Solihing Bhethony, S. Pd.

*Lembar Instrumen Respon Siswa (Kepraktisan)*

**LEMBAR INSTRUMEN RESPON SISWA**  
**(Angket Respon Siswa Kelas V UPT SDN 096 Pattahe)**  
**LEMBAR PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PADA TEMA**  
**INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAMENGGUNAKAN**  
**METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA**  
**GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTACHE**  
**KECAMATAN SEKO**

Nama : MUA FAJRI  
Kelas : V

**Pengantar:**

Kepada Adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran Adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap Bahan ajar LKPD berbasis media gambar yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Dimohon Adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran LKPD menggunakan metode word square berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembaran validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Adik-adik memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 = tidak praktis
- 2 = kurang praktis
- 3 = cukup praktis
- 4 = praktis

### TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar LKPD mempermudah saya dalam menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam				✓
2	Setiap huruf dalam bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
3	Perpaduan warna pada bahan ajar LKPD nyaman dilihat dan sesuai				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik			✓	
5	Materi dan Soal latihan mudah saya pahami			✓	
6	Butir soal yang disampaikan jelas				✓
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Saya tertarik menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan bahan ajar LKPD				✓

**LEMBAR INSTRUMEN RESPON SISWA**  
(Angket Respon Siswa Kelas V UPT SDN 096 Pattahe)  
**LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PADA TEMA**  
**INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN**  
**METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA**  
**GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAAHE**  
**KECAMATAN SEKO**

Nama : M U H . A S H O B  
Kelas : V

**Pengantar:**

Kepada Adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran Adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap Bahan ajar LKPD berbasis media gambar yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Dimohon Adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran LKPD menggunakan metode word square berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Adik-adik memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 = tidak praktis
- 2 = kurang praktis
- 3 = cukup praktis
- 4 = praktis

### TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar LKPD mempermudah saya dalam menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam			✓	✓
2	Setiap huruf dalam bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
3	Perpaduan warna pada bahan ajar LKPD nyaman dilihat dan sesuai				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik				✓
5	Materi dan Soal latihan mudah saya pahami			✓	
6	Butir soal yang disampaikan jelas				✓
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Saya tertarik menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan bahan ajar LKPD				✓

**LEMBAR INSTRUMEN RESPON SISWA**  
(Angket Respon Siswa Kelas V UPT SDN 096 Pattahe)  
**LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PADA TEMA**  
**INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN**  
**METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA**  
**GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATAHE**  
**KECAMATAN SEKO**

Nama : NURUL HUZAIMA  
Kelas : V

**Pengantar:**

Kepada Adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran Adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap Bahan ajar LKPD berbasis media gambar yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Dimohon Adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran LKPD menggunakan metode word square berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Adik-adik memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 = tidak praktis
- 2 = kurang praktis
- 3 = cukup praktis
- 4 = praktis

### TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar LKPD mempermudah saya dalam menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam				✓
2	Setiap huruf dalam bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
3	Perpaduan warna pada bahan ajar LKPD nyaman dilihat dan sesuai				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik				✓
5	Materi dan Soal latihan mudah saya pahami			✓	
6	Butir soal yang disampaikan jelas			✓	
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Saya tertarik menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan bahan ajar LKPD				✓

**LEMBAR INSTRUMEN RESPON SISWA**  
(Angket Respon Siswa Kelas V UPT SDN 096 Pattahe)  
**LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PADA TEMA**  
**INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM MENGGUNAKAN**  
**METODE PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBASIS MEDIA**  
**GAMBAR PADA KELAS V UPT SDN 096 PATTAAHE**  
**KECAMATAN SEKO**

Nama : *MUH. Riawan*  
Kelas : *V*

**Pengantar:**

Kepada Adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran Adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap Bahan ajar LKPD berbasis media gambar yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Dimohon Adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran LKPD menggunakan metode word square berbasis media gambar pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Adik-adik memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 = tidak praktis
- 2 = kurang praktis
- 3 = cukup praktis
- 4 = praktis

**TABEL PENILAIAN**

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar LKPD mempermudah saya dalam menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam				✓
2	Setiap huruf dalam bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
3	Perpaduan warna pada bahan ajar LKPD nyaman dilihat dan sesuai				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik			✓	
5	Materi dan Soal latihan mudah saya pahami			✓	
6	Butir soal yang disampaikan jelas				✓
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Saya tertarik menyelesaikan soal latihan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan bahan ajar LKPD				✓

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 096 Pattahe  
Kelas /Semester : V/2 (dua )  
Tema : Panas dan Perpindahannya  
Sub tema 1 : Suhu dan Kalor  
Pembelajaran ke- : 3  
Fokus Pembelajaran : IPS  
Alokasi Waktu : .....

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengalisis interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia. (C4)
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia (P3)

## LEMBAR DISKUSI

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajaran word square, siswa dapat menganalisis interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.
2. Melalui penugasan LKPD, siswa dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

IPS: Interaksi manusia dan lingkungan alam.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : TPACK

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Pegamatan, Penugasan.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. LKPD  
2. Video pembelajaran  
3. Buku  
4. Laptop  
5. Speaker

- Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
2. <https://youtu.be/ZR1HXD5XJi0>

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>2. Guru mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa.</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li><li>4. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia raya.</li><li>5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap tanggung</li></ol>	2 menit

	jawab yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	
--	--	--

	6. Guru menyampaikan apersepsi dengan menampilkan gambar-gambar yang akan dicocokkan, lalu menyampaikan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang</li> <li>2. Guru membagikan LDS</li> <li>3. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan LDS</li> <li>4. Siswa diminta menyimak video yang akan ditampilkan menggunakan laptop dan LCD. sumber video <a href="https://youtu.be/ZR1HXD5XJi0">https://youtu.be/ZR1HXD5XJi0</a> tentang interaksi manusia dengan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat setempat.</li> <li>5. siswa selesai menyimak video.</li> <li>6. Siswa diminta menuliskan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat pada aktivitas 2.</li> <li>7. Siswa selesai mengerjakan aktivitas 2</li> <li>8. Siswa membacakan hasil diskusi aktivitas 2</li> <li>9. Guru memberikan penguatan dan apresiasi.</li> <li>10. Guru menyampaikan pada siswa bahwa memanfaatkan alam merupakan hak kita sebagai manusia.</li> </ol>	6 menit

#### LEMBAR DISKUSI

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>2. Siswa mengerjakan evaluasi</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	2 menit
---------	--	---------



# LKPD

## Lembar Kerja Peserta Didik INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM



Nama :  
Kelas :  
Sekolah :



**Lembar Kerja Peserta Didik  
(LKPD) untuk sekolah dasar**

**Sub Tema 1  
Suhu dan Kalor**

**Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa  
izin penulis.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang Maha Esa karena penulis bisa menyelesaikan buku lembar kerja peserta didik pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam pada kurikulum 2013 pada tingkat satuan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum 2013 yang mengusung konsep tematik yakni proses belajar yang memadukan dengan berbagai mata pelajaran yang dirangkum dalam satu judul utama atau tema yang di dalamnya terbagi lagi menjadi beberapa subtema dan pokok bahasan.

Pembelajaran tematik ini diharapkan dapat memberikan siswa keterampilan dan pengalaman yang bermakna. Semoga lembar kerja peserta didik ini, dapat bermanfaat bagi peserta didik pada saat proses pembelajaran. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna pada perbaikan dan penyempurnaan lembar kerja peserta didik ini.





## DAFTAR ISI

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam .....	5
Lingkungan Abiotik dan Biotik .....	6
Latihan 1 .....	7
Latihan 2 .....	8
Contoh Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam .....	10
Interaksi Sosial Manusia .....	11
Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi .....	13
Latihan 3 .....	14
Latihan 4 .....	15
Latihan 5 .....	16
Latihan 6 .....	17
Evaluasi .....	20
Daftar Pustaka .....	22



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



### KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.





---

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.1 Menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajaran *word square* siswa dapat menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan alamnya dan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.
2. Melalui penugasan LKPD, siswa dapat menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia.





## Interaksi manusia dengan lingkungan alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Interaksi manusia dengan lingkungan alam adalah hubungan manusia dengan kesatuan alam yang berada di sekitarnya, dan saling memengaruhi.

Manusia bergantung pada lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal. Interaksi manusia dengan lingkungan alam memiliki implikasi penting bagi kualitas hidup manusia dan keberlanjutan lingkungan. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.



# Lingkungan Abiotik dan Biotik



## Abiotik

Lingkungan abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang bukan makhluk hidup. Contoh komponen abiotik adalah :



Air



Pasir



Batu



Tanah



Matahari

Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan. Contoh komponen biotik adalah :

MANUSIA



HEWAN



TUMBUHAN



## LATIHAN 1

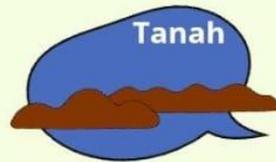


Nama :

Tanggal :



Cangkul kecil



Tanah



Sawi



Rumah

**Perhatikan gambar di atas kemudian isilah titik-titik pada cerita di bawah sesuai dengan gambar yang tertera.**

Pada pagi hari inna hendak membantu ibunya berkebun ia membantu ibunya menggali tanah untuk menanam sayuran. Inna menggali ..... menggunakan ..... kemudian inna melanjutkan dengan menanam salah satu jenis sayuran, sayuran yang ia tanam adalah ..... Setelah membantu ibunya ia kembali ke .... dan beristirahat.



## LATIHAN 2



Nama :

Tanggal :

### Komponen Ekosistem

#### Abiotik

--	--	--

#### Biotik

--	--	--

Perhatikan gambar pada kolom di bawah ini, gunting dan golongkan pada kolom komponen-komponen abiotik dan biotik.





## Contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam

Manusia menyesuaikan diri dengan keadaan alam.  
Contohnya :

1. Petani memilih waktu yang tepat sesuai musim yang sedang terjadi.
2. Nelayan memilih waktu yang tepat untuk pergi ke laut.



Gambar 1 Perkiraan cuaca

Manusia memanfaatkan keadaan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Manusia memanfaatkan tanah untuk bercocok tanam.  
Contohnya petani akan menggarap sawah di musim penghujan.



Gambar 2 Petani bercocok tanam di ladang atau sawah





## Interaksi Sosial Manusia

Antara Individu  
dengan Individu



Antara Individu  
Dengan Kelompok



Antara Kelompok  
dengan Kelompok



10



## Interaksi Sosial Manusia

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kecenderungan untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, kita harus dapat beradaptasi dengan lingkungan, termasuk dalam hal perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut.

Indonesia mempunyai keberagaman budaya dan bahasa serta adat istiadat. Oleh sebab itu, kita sebagai anak bangsa seharusnya bisa saling menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki dan menggunakannya sebagai modal pembangunan.

Perilaku, aturan, nilai, norma kepercayaan dan adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan merupakan salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Melalui kebudayaan itu, dapat terlihat ciri khas setiap suku.





## Interaksi Manusia dengan lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang memengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi. Faktor pendukung kegiatan ekonomi adalah kebijakan ekonomi pemerintah, pendapatan masyarakat, sumber daya ekonomi yang tersedia dan sebagainya.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan lingkungan alam. Mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa.





## Interaksi Manusia dengan lingkungan Ekonomi

Sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan sumber daya ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa lahan, bahan tambang, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Tenaga kerja merupakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa.

Interaksi sosial antara masyarakat dengan pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi sangat berpengaruh. Karena semakin beragamnya masyarakat yang (Beragama) maka semakin banyak pula keanekaragaman sosial dan budaya serta kegiatan ekonomi.





# latihan 3

## INTERAKSI SOSIAL

Bagaimanakah yang dimaksud dengan interaksi sosial ?

---

---

---

---

---



Coba tuliskan beberapa contoh interaksi sosial di lingkungan sekitar

---

---

---

---

---



Sebutkan apa saja interaksi manusia di lingkungan Ekonomi

---

---

---

---





## Latihan 4



### AYO LAKUKAN !

Isilah tabel kegiatan di bawah ini! Berilah tanda centang (✓) apabila kalian melakukannya dan berikan tanda silang (✗) jika kalian tidak melakukannya. Setelah itu tulislah manfaat kegiatan yang telah kalian lakukan pada kolom terakhir!

No	Kegiatan	Dilakukan	Manfaat
1.	Aku membuang sampah pada tempatnya		
2.	Aku menggunakan produk yang ramah lingkungan.		
3.	Aku membantu ayah menanam pohon dan berkebun.		
4.	Aku membantu ibu menyiram tanaman.		
5.	Aku menemani ayah memancing di laut.		





## Latihan 5

### METODE WORD SQUARE

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (memberikan warna) terhadap jawaban yang sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

1. Carilah kalimat di bawah kolom soal.
2. Berilah warna yang berbeda pada setiap jawaban.

- Lingkungan(hijau)
- Suku(biru)
- Alam(orange)
- Interaksi(ungu)
- Budaya(kuning)
- Petani(Merah)
- Manusia(Pink)

A	R	P	E	M	C	I	L	P	A	M	A
T	L	A	C	H	E	R	J	E	I	A	S
E	D	A	F	S	A	K	U	T	L	N	A
S	S	C	M	Y	O	A	H	A	L	U	R
T	U	C	A	R	Y	A	Z	N	E	S	A
R	K	D	E	A	K	B	G	I	S	I	L
B	U	C	D	K	A	C	K	O	S	A	S
B	I	S	K	A	R	E	T	N	I	T	M
L	B	N	A	G	U	K	G	N	I	L	R

- LINGKUNGAN
- MANUSIA
- SUKU
- BUDAYA

- ALAM
- PETANI
- INTERAKSI





## Latihan 6



### AYO LAKUKAN !

Jawablah soal pilihan ganda di bawah ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

- Interaksi manusia dengan alam bersifat ....
  - timbal balik
  - satu arah
  - sementara
  - dua arah
- Untuk melakukan interaksi sosial, minimal di perlukan...orang
  - satu
  - dua
  - tiga
  - empat
- Interaksi sosial akan terjadi jika terdapat....
  - komunikasi
  - intsruksi
  - orang yang bicara
  - orang yang mendengar
- Tujuan manusia melakukan pembangunan sehingga merubah alam adalah ...
  - melakukan alam
  - melakukan persebaran
  - memenuhi kebutuhan
  - merusak lingkungan alam
- Sikap yang harus kita lakukan terhadap keragaman suku bangsa yang ada di indonesia adalah ....
  - tidak peduli
  - saling menghargai
  - menghina suku lain
  - membanggakan suku sendiri
- Contoh pengaruh interaksi lingkungan alam dalam bidang ekonomi adalah ....
  - masyarakat pesisir pantai bekerja sebagai nelayan
  - daerah pegunungan berkembang menjadi perkotaan
  - daerah dataran tinggi menjadi pusat pemerintahan
  - masyarakat dataran rendah bekerja sebagai pemetik teh





## Latihan 6



7. Pengaruh interaksi masyarakat dengan lingkungan alam dalam bidang ekonomi adalah adanya ....

- a. agama
- b. politik
- c. budaya
- d. ekonomi

8. Gambar di bawah ini yang menunjukkan interaksi manusia dengan lingkungan sosial di sekolah ....



9. Mengapa manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan alam ...

- a. karena alam paling membutuhkan manusia
- b. karena manusia harus menghabiskan semua yang ada
- c. karena manusia mendapatkan kebutuhan hidupnya dari alam
- d. karena alam mendapatkan kebutuhan hidupnya dari manusia

10. Berikut ini yang tidak termasuk komponen abiotik adalah

- a. matahari
- b. air
- c. tanah
- d. tumbuhan

11. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak kurang baik adalah ....

- a. membuang sampah sembarangan
- b. mengambil hasil laut dengan jala tradisional
- c. menggunakan tanah untuk bercocok tanam
- d. menebang pohon dengan sistem tebang pilih tanaman

6. Aktivitas yang dilakukan anak-anak pada gambar dibawah ini termasuk jenis interaksi manusia dengan lingkungan ....

- a. ekonomi
- b. sosial
- c. budaya
- d. alam





## Latihan 6



12. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam di sekolah adalah ....
- a. merusak fasilitas sekolah
  - b. menanam pohon di halaman sekolah
  - c. membantu guru
  - d. membersihkan ruangan kelas
13. Bagaimana sikap yang tepat dalam menghargai budaya orang lain ...
- a. menghina budaya orang lain
  - b. menghargai budaya orang lain
  - c. menjaga sopan santun
  - d. menghindari
14. Contoh interaksi manusia dengan alam
- a. petani memilih waktu yang tepat sesuai musim yang sedang terjadi.
  - b. menanam padi di sawah
  - c. nelayan memancing
  - d. menanam pohon di pekarangan rumah
15. Suku apa saja yang ada di Sulawesi Selatan
- a. bugis, mandar, toraja, makassar
  - b. mandar
  - c. makassar, toraja
  - d. bugis, mandar





## Evaluasi



### AYO LAKUKAN !

Jawablah soal esai di bawah ini sesuai dengan materi yang telah anda pelajari.

1. Apa yang di maksud dengan lingkungan ekonomi ?
2. Sebutkan 2 contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam
3. Tuliskan beberapa suku yang anda ketahui di sulawesi selatan.
4. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam interaksi manusia dengan lingkungan di sekitar anda
5. Perlukah kita mempelajari tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam?

Tulislah jawabanmu pada lembar yang telah di siapkan.





Evaluasi



**LEMBAR JAWABAN SOAL ESAI**

Tulislah jawaban dari soal esai di atas pada lembar ini

1

2

3

4

5



## **RIWAYAT HIDUP**



**Raodatul Janna**, Lahir di pattahe 22 tahun silam pada tanggal 11 januari 2003 putri ke-3 dari 4 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Ayah Guntur dan Ibu Salma. Peneliti menempuh Pendidikan pertamanya di UPT SDN 096 Pattahe (Tahun lulus 2015), melanjutkan Pendidikan ke Tingkat SMP

Negeri 1 Seko,(Tahun lulus 2017), dan melanjutkan ke Tingkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo (Lulus tahun 2020), hingga akhirnya di tahun 2020 menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada akhir studinya peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul **“Pengembangan LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko”** Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studinya starata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.